



UIN SUSKA RIAU

No. 6690/PMI-D/SD-S1/2024

**PEMANFAATAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
PERTANIAN DALAM PENINGKATAN KEBERHASILAN
PETANI DI KENAGARIAN AMPEK KOTO BARAT
KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN S



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

JEFNI MAZURA
NIM. 12040123901

PROGRAM STRATA I (S1)

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Jefni Mazura

Nim : 12040123901

Judul Skripsi : Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Pada

Masyarakat Petani Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali

Kabupaten Pasaman Barat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PEMANFAATAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PERTANIAN DALAM PENINGKATAN KEBERHASILAN PETANI DI KENAGARIAN AMPEK KOTO BARAT KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT"** yang ditulis oleh :

Nama : Jefni Mazura
Nim : 12040123901
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 1951118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Darusman, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jefni Mazura
NIM : 120401239901
Judul : Dampak Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Pada Perubahan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat Petani di Kenagarian IV Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
Telah Diseminarkan Pada
Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Kodarni, S.St., M.Pd
NIP: 130 311 014

Penguji II,

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP: 19630301 201411 1 003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jefni Mazura

NIM : 12040123901

Tempat/ Tgl. Lahir : Rambah, 10 Maret 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/S1

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Dalam Peningkatan Keberhasilan Petani Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2024

membuat pernyataan



JEFNI MAZURA
NIM. 12040123901

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Jefni Mazura, 12040123901**, dengan judul "**Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Pada Masyarakat Petani Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Jefni Mazura
: 12040123901
: Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Dalam Peningkatan Keberhasilan Petani Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hadirnya teknologi tepat guna pertanian yang menyebabkan banyak perubahan dan memberikan manfaat yang terjadi dalam peningkatan keberhasilan pada masyarakat petani. Menurut apres No 3 Tahun 2001 tentang Penerapan Dan Pembangunan Teknologi Tepat Guna terdapat tiga manfaat dari teknologi tepat guna, yaitu meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah produk, dan perbaikan mutu. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan penerapan teknologi tepat guna pertanian dalam peningkatan keberhasilan masyarakat petani. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan informan kunci dan 5 informan pendukung dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat teknologi tepat guna dalam peningkatan keberhasilan masyarakat yakni dalam meningkatkan pendapatan (jumlah produksi hasil dan kualitas pertumbuhan) berjalan sesuai dengan tujuan, hasil produksi yang meningkat dengan adanya teknologi. Memberikan nilai tambah produk (meningkatkan kualitas produk, proses produksi lebih terkontrol dan meningkatkan nilai jual produk) untuk harga jual tidak ada hubungan dengan teknologi, namun dengan teknologi kualitas produk meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai jual. Serta perbaikan mutu (murah, mudah di akses dan kecepatan waktu), dengan teknologi perbandingan waktu yang digunakan sangat jauh efisien dan masyarakat mudah untuk meng akses teknologi yang digunakan dalam proses produksi.

Kata kunci : Manfaat teknologi tepat guna, keberhasilan petani

ABSTRACT

: Jefni Mazura
: 12040123901
: Utilization of Appropriate Agricultural Technology in Improving the Success of Farming in West Ampek Koto Kenagarian, Kinali District, West Pasaman Regency

1. Maksud dan tujuan penelitian.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This research is motivated by the presence of appropriate agricultural technology that causes many changes and provides benefits that occur in increasing success in the farming community. According to Presidential Instruction No. 3 of 2001 concerning the application and development of appropriate technology, there are three benefits of appropriate technology, namely increasing income, providing added value to products, and improving quality. So the purpose of this research is to find out how the utilization of appropriate agricultural technology application in increasing the success of farming communities. This research is a descriptive qualitative research with 2 key informants and 5 supporting informants and in data collection researchers use observation, interview, and documentation methods. Data analysis uses qualitative descriptive techniques, with the stages of data collection, data presentation, data reduction and conclusion drawing. to measure data validity, source triangulation is carried out. The results of this study indicate that the benefits of appropriate technology in increasing the success of the community, namely in increasing income (the number of production results and the quality of growth) runs in accordance with the objectives, increased production results with technology. Providing added value to products (improving product quality, a more controlled production process and increasing product selling value) for the selling price there is no relationship with technology, but with technology the quality of the product increases so that it can increase the selling value. As well as quality improvement (cheap, easy to access and speed of time), with the comparison technology the time used is very far efficient and the community is easy to access the technology used in the production process.

Keywords: Benefits of appropriate technology, success of farming

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil Alamiin segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, yang mana yang telah memberikan taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul "Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Dalam Peningkatan Keberhasilan Petani di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat" Shalawat serta salam tidak lupa kita sampaikan kepada nabi junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Shallallaahu'Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada bunda Azurmaida dan Ayahanda tercinta Jamalus Mohd Yunus serta Abangnda Ersayan Aurgi S.H beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati.

Karena ini semua khususnya berkat doa ibunda dan ayahanda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

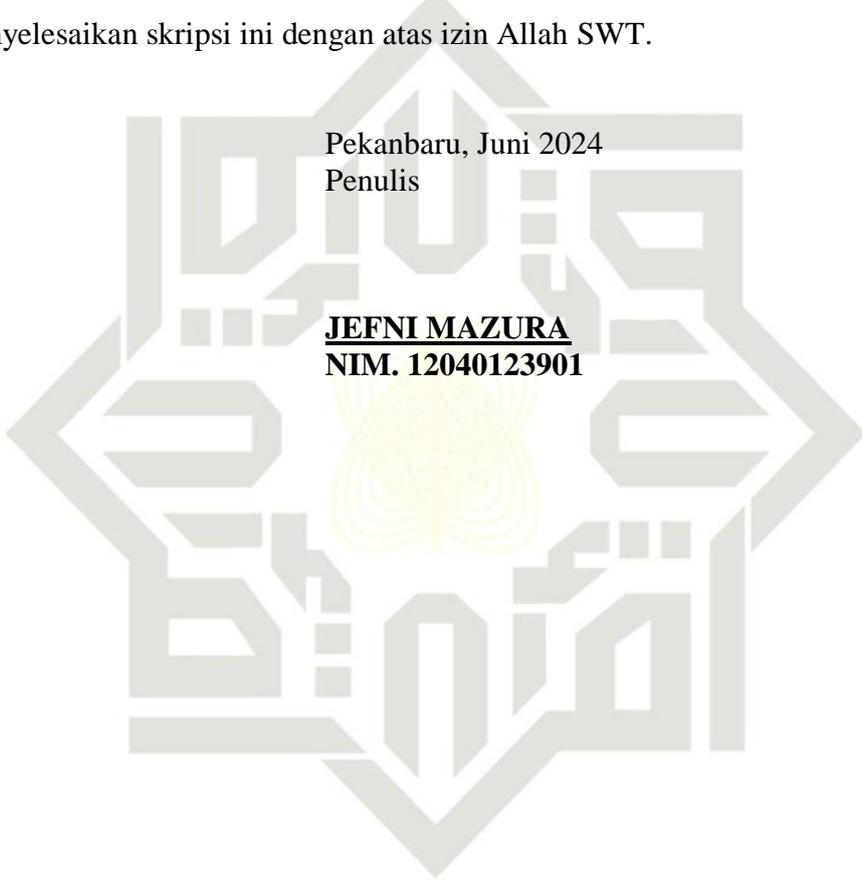
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, dalam hal ini yang telah memberikan dukungan dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si Selaku sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan juga selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama proses perkuliahan sampai pada proses pembuatan skripsi hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada prodi pengembangan masyarakat islam.
7. Seluruh staf dan karyawan/i Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, terima kasih telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
8. Saudara sejalan seperjuangan, Amelia Saputri, S.Sos yang telah bersama-sama berproses menempuh perjalanan selama perkuliahan sampai pada tahap skripsi ini.
9. Kakak terkasih, Eganesa Maria Nofriyanti, S.Pd yang selalu melangitkan doa terbaik untuk penulis, perhatian, motivasi dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar JEMARI Sakato serta rekan magang yang telah memberikan bantuan gagasan ide, pengalaman yang luar biasa yang menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan

baik.

11. Teman-teman seperjuangan Peserta Beasiswa Cendekia Baznas RI Angkatan IV telah memberikan dukungan dan pengalaman serta motivasi yang luar biasa sampai akhir perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2020 atas semua bantuan dan informasi.
13. Last, wa bil khusus kepada diri sendiri JEFNI MAZURA yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan atas izin Allah SWT.

Pekanbaru, Juni 2024
Penulis

JEFNI MAZURA
NIM. 12040123901



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	8
2.1. Kajian Terdahulu.....	8
2.2. Kajian Teori.....	10
2.3. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Jenis dan Pendekatan.....	20
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3. Sumber Data.....	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data	22
3.5. Validitas Data.....	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1. Sejarah dan Gambaran Umum Nagari IV Koto Barat.....	26
4.2. Gambaran Teknologi Tepat Guna Pertanian (TTG) di Nagari IV Koto Barat	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1. Hasil Penelitian	46



UIN SUSKA RIAU

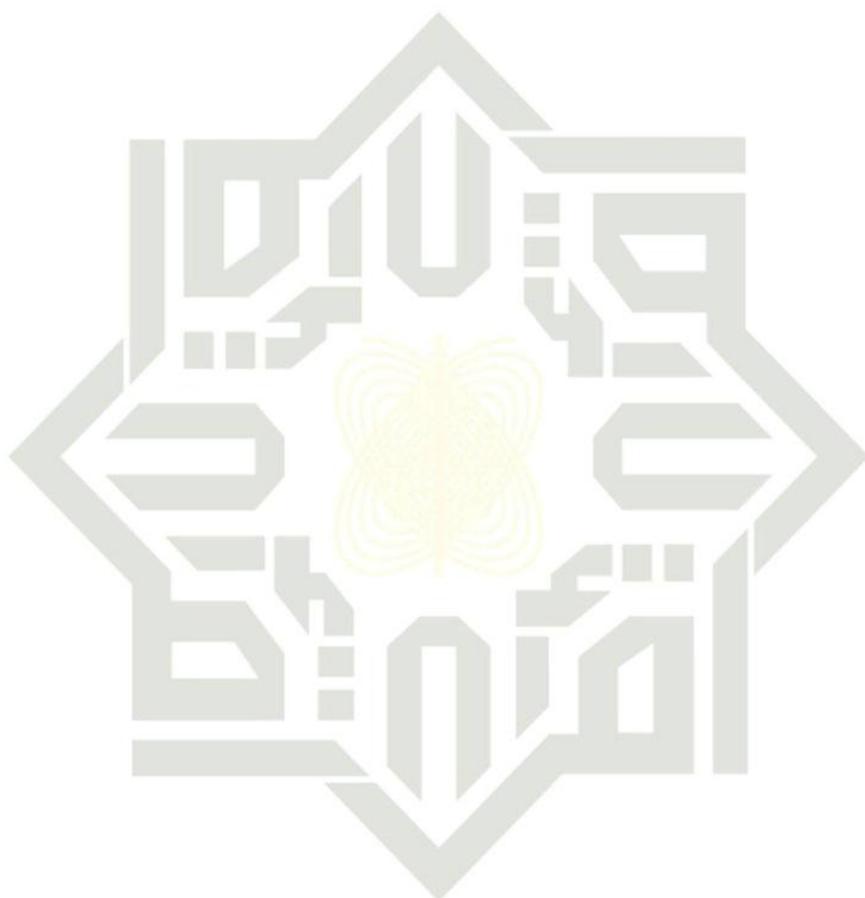
5.2. Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP	70
6.1. Kesimpulan.....	70
6.2. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
SIMPULAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Daftar Informan Penelitian.....	22
Aparat Pemerintahan Nagari Ampek Koto Barat.....	29
Badan Musyawarah (BAMUS) Tahun 2023.....	30
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat.....	35
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Ampek Koto Barat....	36
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan	37
Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan.....	38
Luas Lahan dan Luas Produksi Perkebunan	38
Jumlah Ternak Penduduk Nagari Ampek Koto Barat.....	39
Jumlah Rumah Pemakai Sumber Air Bersih.....	40
Jumlah Sarana Pendidikan	41
Daftar Informan Penelitian.....	47
Hasil Produksi Masyarakat Petani Ampek Koto Barat per Sekali Panen.....	48
Perbandingan kualitas pertumbuhan tanaman menggunakan manual dan teknologi	51
Perbandingan kualitas produk menggunakan manual dan teknologi.....	55
Perbandingan proses produksi menggunakan manual dan teknologi.....	58
Perbandingan alat yang murah dan mudah diakses petani.....	63
Perbandingan kecepatan waktu yang digunakan manual dan ttg.....	64

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1 Kantor Wali Nagari Ampek Koto Barat 26</p> <p>Gambar 4.2 Traktor Roda (Pengolah Tanah) 42</p> <p>Gambar 4.3 Pupuk 44</p> <p>Gambar 5.1 Tanaman Jagung Tidak Menggunakan Teknologi Pertanian Selama Dua Minggu 53</p> <p>Gambar 5.2 Tanaman Jagung Menggunakan Teknologi Pertanian Selama Dua Minggu 53</p> <p>Gambar 5.3 Perbandingan Hasil Pertanian Menggunakan TTG 57</p> <p>Gambar 5.4 Tumbuhan Jagung Sebelum Menggunakan Teknologi Pertanian 60</p> <p>Gambar 5.5 Tumbuhan Jagung Setelah Menggunakan Teknologi Pertanian 60</p>
---	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di daerah pedesaan, sebelumnya dianggap kurang maju dalam menguasai teknologi. Namun, saat ini masyarakat tersebut sangat membutuhkan penerapan teknologi, terutama di bidang pertanian.

Perkembangan teknologi sangat dibutuhkan, dengan setiap inovasi diciptakan untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Teknologi menawarkan kemudahan dalam aktivitas manusia, serta berperan dalam meningkatkan keberhasilan masyarakat terhadap hasil pertaniannya, terutama di sektor pertanian.

Kehadiran teknologi tepat guna di bidang pertanian memberikan dampak pada kehidupan masyarakat pedesaan. Dulu, para petani menggunakan peralatan tradisional seperti cangkul, bajak kerbau, sabit, dan lainnya untuk aktivitas pertanian. Namun, saat ini masyarakat desa mulai beralih ke penggunaan peralatan pertanian modern.

Aktivitas di sektor pertanian secara bertahap beralih menggunakan peralatan teknologi modern menggantikan peralatan tradisional. Dengan adanya teknologi pertanian, diharapkan kualitas hasil pertanian meningkat dan para pelaku sektor pertanian dapat mencapai hasil kerja yang optimal dengan lebih mudah.

Nagari Ampek Koto Barat berada dalam sebuah wilayah di kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat yang hampir seluruh masyarakatnya memeluk agama islam, masyarakat di desa ini berasal dari beberapa suku yang ada di Indonesia seperti jawa, minang, dan mandailing. Masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Mereka menanam padi, jagung dan lain sebagainya.

Saat ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, seperti salah satunya teknologi tepat guna yang ada dalam bidang pertanian, di nagari Ampek Koto Barat merupakan salah satu desa yang sebagian masyarakatnya sudah menggunakan alat teknologi pertanian yaitu TTG yang mana tujuannya untuk membantu meringankan pekerjaan mereka, seperti alat teknologi traktor yang digunakan untuk membajak sawah, alat menanam benih jagung (Kletek) dan lain sebagainya. Segala kegiatan pertanian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan masyarakat dengan menggunakan teknologi pertanian maka diharapkan akan dapat meningkatkan keberhasilan hasil pertanian masyarakat petani

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa perlu untuk meneliti secara lebih lanjut lagi mengenai **“Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Dalam Peningkatan Keberhasilan Petani Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

2. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi yang jelas pada setiap istilah yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut mencakup hal-hal berikut:

2.1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata "manfaat," yang berarti guna, laba, atau keuntungan, atau dapat diartikan sebagai sesuatu yang berfaedah. Pemanfaatan merujuk pada proses dan tindakan menggunakan sesuatu. Ini adalah kegiatan, proses, atau cara untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi berguna. Istilah pemanfaatan berasal dari kata "manfaat" yang mendapatkan imbuhan "pe-an," yang menunjukkan proses atau tindakan memanfaatkan. Jadi, pemanfaatan dapat disimpulkan sebagai proses yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan bernilai.

1.2.2. Teknologi Tepat Guna Pertanian

Teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, baik dengan menggunakan atau menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, sehingga menjadi bagian integral dari suatu sistem.

Pertanian mengacu pada kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, sumber energi, dan bahan baku industri, serta mengelola lingkungan. Ini melibatkan usaha

memanfaatkan sumber daya hayati melalui penanaman tanaman produktif dan penerapan teknologi pertanian untuk meningkatkan penghasilan yang mendukung kehidupan.⁴

Teknologi tepat guna pertanian adalah penggunaan ilmu terapan dan teknik dalam kegiatan pertanian. Awalnya, teknologi ini dikembangkan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaan para petani. Teknologi tepat guna di bidang pertanian adalah jenis teknologi yang dapat digunakan oleh petani, dengan prinsip sederhana namun cukup efektif dan memiliki harga yang terjangkau bagi mereka.

Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu traktor roda yang digunakan petani dalam proses pengolahan tanah, mesin kletek yang digunakan dalam proses penanaman benih, dan alat penabur pupuk yang digunakan dalam proses penaburan pupuk.

2.2.3. Keberhasilan Masyarakat Petani

Penggunaan alat pertanian modern merupakan salah satu cara yang dapat dikatakan keberhasilan masyarakat petani, yang mana dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi usaha tani, meningkatkan mutu dan hasil tani dan nilai tambah dari hasil pertanian.

Namun pada masyarakat pun munculnya perubahan yang diakibatkan dari adanya teknologi, Perubahan adalah beralihnya suatu keadaan menjadi berbeda dari sebelumnya, perubahan tersebut biasanya ditemukan jika membandingkan antar suatu waktu dengan waktu yang lampau. Perubahan-perubahan dalam suatu kelompok masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, interaksi sosial, perubahan pendapatan dan lain sebagainya.⁵ Karena luasnya bidang dimana terjadinya perubahan-perubahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada satu bidang

⁴Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan*. (Jakarta: Pustekom Diknas, 2007) hal 62.

⁵Soerjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hal 259





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansi perubahan yaitu perubahan masyarakat baik dari segi pendapatan, produktivitas, dan keberhasilan dalam proses pertanian setelah menggunakan teknologi tepat guna.

1.4. Masyarakat Petani

Penggunaan alat pertanian modern merupakan salah satu indikator keberhasilan masyarakat petani, karena dapat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan efisiensi usaha tani, serta meningkatkan kualitas dan nilai tambah hasil pertanian. Menurut Sumarno, teknologi dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduk, tetapi penggunaannya harus dilakukan dengan perhatian pada kualitas lingkungan yang tidak boleh menurun.

Masyarakat petani yang dimaksud di Nagari Ampek Koto Barat adalah para petani jagung, yang mengandalkan bertani jagung sebagai mata pencaharian utama dan bergantung pada hasil panen jagung untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan penggunaan teknologi tepat guna pertanian (kletek, traktor roda, dan pupuk) oleh masyarakat petani jagung di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian Dalam Peningkatan Keberhasilan Petani Di Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi tepat guna pertanian pada peningkatan keberhasilan pada masyarakat petani



1.4.2. Manfaat

a. © Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan tambahan pembaca, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai referensi bagi penelitian lain. Sebagai pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya dalam ilmu sosiologi, misalnya sosialisasi dalam peningkatan pemahaman masyarakat petani yang menggunakan teknologi pertanian dan dampak yang ditimbulkan dari alat pertanian tersebut.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat petani Nagari Ampek Koto Barat atau pengelola sebagai bahan evaluasi untuk dilakukan perbaikan-perbaikan, dan sebagai bahan untuk para peneliti lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dalam 6 (enam) bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang jenis kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

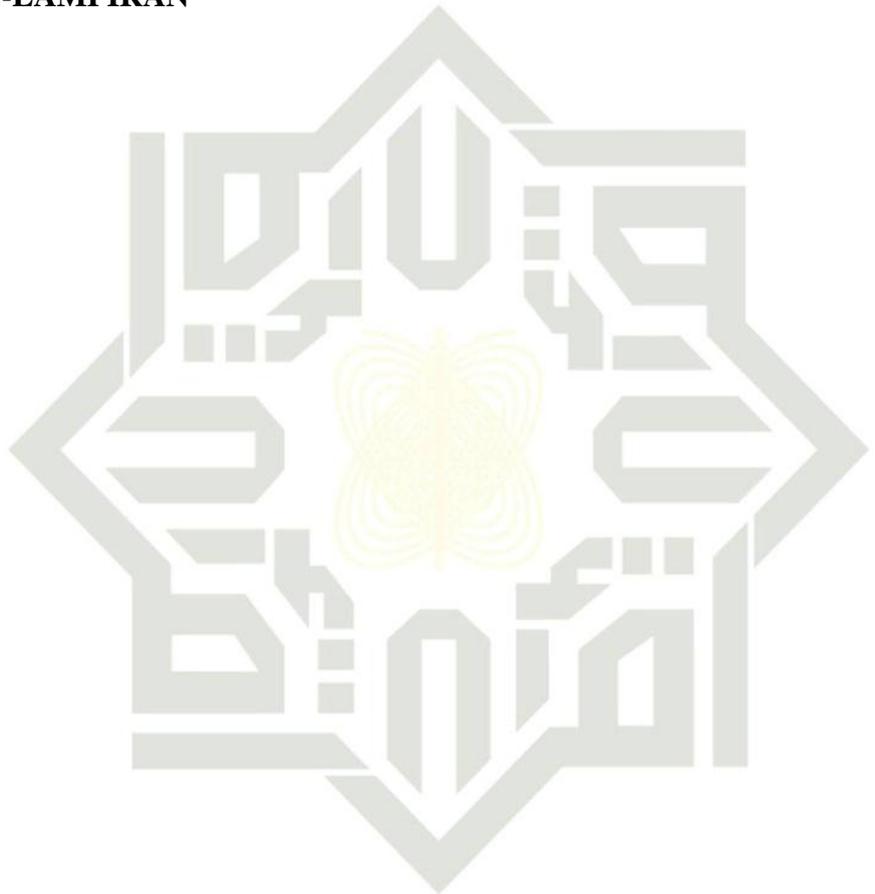
Berisikan tentang hasil penelitian dari pembahasan yang dilaksanakan peneliti

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Wildan Mukhtari, yang berjudul *“Penggunaan Teknologi Pertanian dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi di Gampong Lam Alu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dengan adanya teknologi pertanian, selain dapat membantu petani ke arah positif tetapi ada juga memberi dampak buruk terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, kemudian dengan adanya teknologi pertanian membuat sikap kebersamaan atau gotong royong sesama masyarakat berubah menjadi sikap individual, serta terjadi perubahan alat pertanian yang digunakan sebelumnya dengan alat-alat seerhana (tradisional) ke penggunaan alat modern (teknologi) yang telah menggantikan peran manusia dalam bekerja untuk membantu masyarakat dalam mempercepat pengerjaan sawahnya. Dan terjadi perubahan sikap saling membantu dengan sukarela dengan sistem upah (uang).⁶ Dari skripsi di atas persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh teknologi pertanian bagi masyarakat petani, perbedaannya adalah skripsi ini lebih membahas mengenai penggunaan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jumino, yang berjudul *“Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Bidang Pertanian*

⁶ Wildan Mukhtar, Dengan Judul *“Penggunaan Teknologi Pertanian Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi Di Gampong Lam Alu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018) hal 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan efisiensi usaha tani, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani.

⁷Persamaannya dengan skripsi ini yaitu keduanya membahas tentang manfaat teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani. Dan perbedaannya pada penelitian tersebut membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan teknologi tani pada kelompok tani, sedangkan pada skripsi ini membahas mengenai pemanfaatan teknologi pertanian pada masyarakat petani.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M.Ali Bahrudin, yang berjudul “Pemanfaatan Pengelolaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Bantuan Pemerintah Pada Kelompok Tani Padi Di Kota Malang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dengan adanya alat pertanian maka menurunnya tenaga kerja dan mendorong pemerintah untuk menggerakkan bantuan alat mesin pertanian padi. ⁸Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama membahas mengenai pemanfaatan alat pertanian, serta perbedaannya adalah skripsi ini lebih fokus membahas tentang pemanfaatan dalam penerapan teknologi tepat guna pertanian tersebut pada masyarakat petani.

4. Artikel jurnal oleh Sultan Hady, dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk Mendorong Peningkatan Hasil Pertanian Melalui Teknologi Aquaponik”. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa teknologi tepat guna merupakan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta dapat menjawab permasalahan yang ada pada masyarakat. Persamaan penelitian ini membahas mengenai

Jumino, Dengan judul “Partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) bidang pertanian” (Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya, 2019)

⁸ M.Ali Bahrudin, dengan judul “Pemanfaatan pengelolaan mesin pertanian (Alsintan) bantuan pemerintah pada kelompok tani padi di kota malang” (Skripsi jurusan keteknikan pertanian fakultas teknologi pertanian universitas brawijaya, 2018)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemanfaatan teknologi tepat guna, namun terdapat perbedaannya yaitu dalam penelitian di atas fokus dalam pemanfaatan teknologi Aquaponik sedangkan pada skripsi ini membahas pemanfaatan penerapan teknologi pertanian pada masyarakat petani.

Kajian Teori

Teori adalah kumpulan informasi tentang variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti memerlukan kajian teori untuk menjelaskan kajian umum dan juga untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah secara teoritis.

Dalam kajian teori berisi mengenai teori-teori yang dibutuhkan oleh peneliti guna mengetahui bagaimana pemanfaatan penerapan teknologi tepat guna pertanian dalam peningkatan keberhasilan masyarakat petani Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, sehingga dalam penelitian ini teori-teori yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu teknologi tepat guna (TTG), masyarakat petani, petani tradisional yang akan dijelaskan di bawah ini :

1. Teknologi Tepat Guna (TTG)

a. Pengertian Teknologi Tepat Guna.

Teknologi mencakup semua sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Secara umum, teknologi tepat guna didefinisikan sebagai teknologi yang sesuai dengan kondisi penerapannya, seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga masyarakat setempat dapat berpartisipasi dan memenuhi kebutuhan mereka dengan efektif. Teknologi tepat guna adalah teknologi yang digunakan dengan tepat sesuai kebutuhan.

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi dipengaruhi oleh kondisi dan keterbukaan masyarakat serta tingkat pertumbuhan kehidupan sosial mereka. Pengenalan teknologi tepat guna kepada masyarakat harus disesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai dengan kondisi lingkungan geografis masyarakat tersebut. Dengan

diperkenalkannya teknologi tepat guna, masyarakat dapat mengubah kebiasaan tradisional guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Syarat utama yang harus dipenuhi oleh teknologi masa depan adalah ramah lingkungan dan hemat dalam penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat didaur ulang. Teknologi dianggap tepat guna jika memiliki karakteristik berikut :⁹

- 1) Teknologi tepat guna tersebut sebanyak mungkin menggunakan sumber-sumber yang tersedia dalam lingkup masyarakat.
- 2) Teknologi Tepat Guna tersebut sesuai dengan keadaan ekonomi dan keadaan sosial masyarakat setempat.
- 3) Teknologi tersebut bisa membantu memecahkan masalah atau persoalan yang terjadi di masyarakat.
- 4) Biaya yang cukup rendah dan relatif murah.
- 5) Teknologi tepat guna memiliki ramah lingkungan.

b. Manfaat Teknologi Tepat Guna.

Dalam inpres No 3 tahun 2001, tentang penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna terdapat tiga manfaat dari teknologi tepat guna yaitu :

- 1) Meningkatkan pendapatan

Pemanfaatan teknologi tepat guna dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama masyarakat di daerah pedesaan atau terpencil. Teknologi tepat guna dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonominya secara mandiri dan berkelanjutan. Meningkatkan pendapatan dalam manfaat teknologi tepat guna dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah uang yang diterima oleh masyarakat sebagai hasil dari kegiatan ekonominya. Teknologi tepat guna dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai cara, antara lain:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan produktivitas. Teknologi tepat guna dapat membantu masyarakat untuk bekerja lebih cepat dan efisien, sehingga dapat menghasilkan lebih banyak produk atau jasa.

2) Memberikan nilai tambah produk

Memberikan nilai tambah produk adalah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan nilai jual di pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang lebih baik, teknologi yang lebih canggih, dan proses produksi yang lebih terkontrol. Teknologi tepat guna dapat membantu meningkatkan nilai jual produk dengan cara menghasilkan produk yang lebih inovatif dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

3) Perbaiki mutu.

Perbaiki mutu adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, atau proses dengan tujuan untuk mencapai tujuan. Perbaiki mutu dalam teknologi tepat guna mengacu kepada upaya untuk meningkatkan kualitas dan kearifan teknologi yang digunakan untuk mencapai tujuan kesejahteraan. Dalam teknologi pertanian harusnya menciptakan dan mengembangkan teknologi yang lebih murah dan mudah di akses oleh masyarakat petani, mendorong kerjasama antara masyarakat dengan pihak terkait untuk penyediaan akses pertanian.

Penerapan teknologi tepat guna adalah sebuah usaha pembaharuan meskipun tidak mencolok dan masih dalam jangkauan masyarakat, namun juga harus disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya dari masyarakat, dan juga penerapan teknologi tepat guna harus mempertimbangkan keadaan alam sekitar. Dengan demikian manfaat dari teknologi tepat guna harus dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, manfaatnya yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin meningkat, hal ini sesuai dengan kemampuan masyarakat yang mampu mengoperasikan dan memanfaatkan TTG dengan baik.
- 2) Bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhannya, dan penambahan hasil produksi yang meningkat dari sebelumnya.
- 3) Teknologi tepat guna lebih dimengerti, dipelihara dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰
- 4) Produktivitas tanaman yang dihasilkan lebih tinggi, dengan memanfaatkan sebuah teknologi, sudah dapat dipastikan bahwa tingkat produktivitas yang dihasilkan akan jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertanian secara tradisional. Hal ini juga berkaitan dengan waktu dan juga hasil.
- 5) Menghasilkan produk pertanian yang berkualitas, dengan adanya teknologi pertanian selain hasil panen yang melimpah, produk yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang sangat baik. Teknologi pertanian saat ini mampu mengurangi penggunaan air, pupuk dan bahan pestisida. Karena tanaman pertanian yang terlalu banyak menggunakan air, pupuk dan pestisida akan membuat penurunan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan teknologi kualitas hasil pertanian yang baik akan memberikan daya jual yang tinggi, mendapatkan keuntungan yang lebih serta kesejahteraan petanipun akan terjamin.
- 6) Ramah lingkungan, teknologi tepat guna tidak merusak ekosistem maupun lingkungan sekitarnya yang menyebabkan kerugian.

¹⁰Aini Djamal Zoere, *Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), h.10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Efisiensi waktu, dengan memanfaatkan sebuah teknologi tepat guna pertanian, prose pelaksanaan dilahan yang luas akan dapat terselesaikan dalam waktu yang singkat.

c. Alat-Alat Teknologi Tepat Guna Pertanian

Berikut adalah bentuk mesin-mesin petani yang membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat petani :

- 1) Traktor roda dua atau traktor tangan (Power Tiller).

Adalah mesin pertanian yang dapat dipergunakan untuk mengolah tanah dan pekerjaan pertanian lainnya dengan alat pengolah tanah. Mesin ini mempunyai efisiensi tinggi karena pembalikan dan pemotongan tanah dapat dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Traktor roda dua ini merupakan mesin serba guna karena dapat juga dipakai sebagai penggerak seperti pompa air, alat prosesing dan lainnya.¹¹

- 2) Pompa Pengairan (Water Pumps).

Peningkatan produksi pertanian tidak terlepas dari pengaturan jumlah air yang dibutuhkan atau diserap oleh suatu tanaman. Kebutuhan akan jumlah air bagi setiap tanaman sangatlah bervariasi tergantung pada jenis komoditi, iklim suatu wilayah dan kondisi tanah daerah setempat. Bila suatu wilayah yang tersedia cukup akan ketersediaan air maka yang dibutuhkan adalah bagaimana mengelola air tersebut dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan tanaman agar tidak melebihi atau kekurangan sedangkan bagi wilayah yang memiliki keterbatasan persediaan air maka harus dicarikan suatu solusi bagaimana mencari sumber mata air yang lain yang kemudian dibantu oleh pompa untuk memindahkan air tersebut dari sumbernya ke tempat yang lebih membutuhkan.

Pengertian Pompa: Suatu alat yang dapat menaikkan atau memindahkan fluida cair dari suatu permukaan yang lebih

Wandi. *Macam- Macam Traktor Pertanian*. (Jakarta : Tabloid Sinar Tani. 2013)

rendah ke permukaan yang lebih tinggi untuk suatu tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pompa irigasi merupakan pompa air yang digunakan untuk keperluan mengairi suatu luasan lahan pertanian yang membutuhkan pengairan pada suatu pertanian.

3) Pupuk

Petani memerlukan pupuk untuk merawat tanamannya. Sebelum ditemukannya pupuk anorganik, para petani menggunakan pupuk alami (pupuk kandang dan pupuk hijau). Tetapi setelah ditemukannya pupuk anorganik yang dipercaya bisa memaksimalkan hasil produksi tanamannya, sebagian besar petani pindah menggunakan pupuk kimia.

4) Mesin Perontok Padi

Dahulu para petani menggunakan cara tradisional untuk merontokkan padi dengan mumukul atau menumbuk padi dengan cara bergotong royong. Cara seperti itu tentu akan memakan waktu yang lama dan hasil yang kurang sempurna. Dengan adanya teknologi mesin perontok padi, maka petani tentu merasa sangat terbantu, namun disisi lain mulai hilang sikap kebersamaan dan gotong royong antar masyarakat petani.

5) Mesin Kletek/penanam benih

Mesin kletek penanam benih jagung adalah alat pertanian yang digunakan untuk menanam benih jagung secara cepat dan efisien. Mesin ini bekerja dengan cara memasukkan benih jagung kedalam lubang tanam, kemudian menutup lubang tanam dengan tanah secara otomatis.

2) Masyarakat Petani

a. Pengertian masyarakat petani

Sejarah pertanian mencatat bahwa pola pertanian masyarakat petani menanam berbagai jenis tanaman pangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Mereka menanam berbagai biji-



bijian antara lain padi, gandum, jagung maupun tanaman yang lainnya.

Petani merupakan masyarakat pedesaan yang hidup dengan kota-kota pusat pasar, kadang kota metropolitan. Petani merupakan juga seorang yang bergerak dibidang pertanian yang mengkombinasikan faktor produksi yang dibeli dipasar, untuk memperoleh laba dengan cara menjual hasil produksinya secara menguntungkan dari hasil bumi.

Pertanian muncul ketika masyarakat mampu untuk menjaga ketersediaan pangan bagi dirinya sendiri. Pertanian adalah bagian dari sejarah kehidupan manusia. Pertanian telah membawa perubahan baru perubahan baru dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman, dan merupakan kunci awal dari suatu kehidupan, karna makanan yang dimakan manusia berasal kegiatan pertanian. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan aktivitas pertanian adalah : dukungan dan kekayaan alam yang sangat luar biasa dengan tanah yang subur dan dapat ditumbuhi dengan berbagai macam tumbuhan, kreativitas masyarakat dalam pembuatan pupuk alami yang sangat berguna bagi kegiatan pertanian, adanya pengenalan teknologi-teknologi yang canggih dalam kegiatan pertanian, adanya saling gotong royong dan saling membantu dalam kegiatan pertanian.

b. Ciri-ciri masyarakat petani

Menurut Wolf memahami masyarakat petani merupakan fase setelah masyarakat primitif dan masyarakat modern. Masyarakat petani memiliki bentuk yang khas. Adapun ciri sosial masyarakat petani bercocok tanam yaitu :

- 1) Hidup menetap sehingga ada ikatan dengan alam, antara individu dan antar keluarga
- 2) Kehidupan mereka ditentukan oleh kepemilikan tanah
- 3) Memiliki waktu senggang antara menanam hingga memetik hasil panen, sehingga dapat diisi dengan pekerjaan keterampilan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan lainnya yang dapat mempercepat perkembangan pendapatan.

3. Alat Pertanian Tradisional

a. Pengertian Alat Tradisional

Alat pertanian tradisional adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam bidang pertanian yang sifatnya masih tradisional. Salah satu ciri alat tradisional yakni alat yang penggunaannya secara manual. Sampai saat ini masih ada petani yang menggunakan alat ini untuk mempermudah pekerjaannya walaupun hasil panennya tidak sebanyak dengan menggunakan alat teknologi tepat guna.

Pertanian tradisional merupakan pertanian yang akrab lingkungan karna tidak memakai pestisida. Akan tetapi, produksinya tidak mampu mengimbangi kebutuhan pangan penduduk yang jumlahnya terus bertambah. Untuk mengimbangi kebutuhan pangan tersebut, perlu diupayakan peningkatan produksi yang kemudian berkembang ke sistem pertanian konvensional.

b. Ciri-ciri pertanian tradisional

- 1) Produksi dan produktifitas rendah karena hanya menggunakan peralatan yang sangat sederhana
- 2) Pertanian tradisional masih bergantung pada alam
- 3) Penggunaan teknologi yang belum berkembang
- 4) Masih banyak menggunakan tenaga manusia dan hewan

c. Alat-alat pertanian tradisional

Ada beberapa alat pertanian tradisional yang digunakan oleh masyarakat petani, yaitu :

- 1) Cangkul, digunakan untuk menggali, membersihkan tanah dari rumput ataupun untuk meratakan tanah. Cangkul masih digunakan hingga kini oleh masyarakat.



- 2) Ani-ani (ketam), adalah pisau kecil yang digunakan untuk memanen padi. Alat ini digunakan untuk memotong tangkai padi satu persatu.
- 3) Arit/sabit, alat pertanian berupa pisau melengkung yang menyerupai bulan sabit. Fungsinya yaitu untuk membat/memotong rumput dan juga untuk memotong batang padi ketika panen.

Kerangka Berfikir

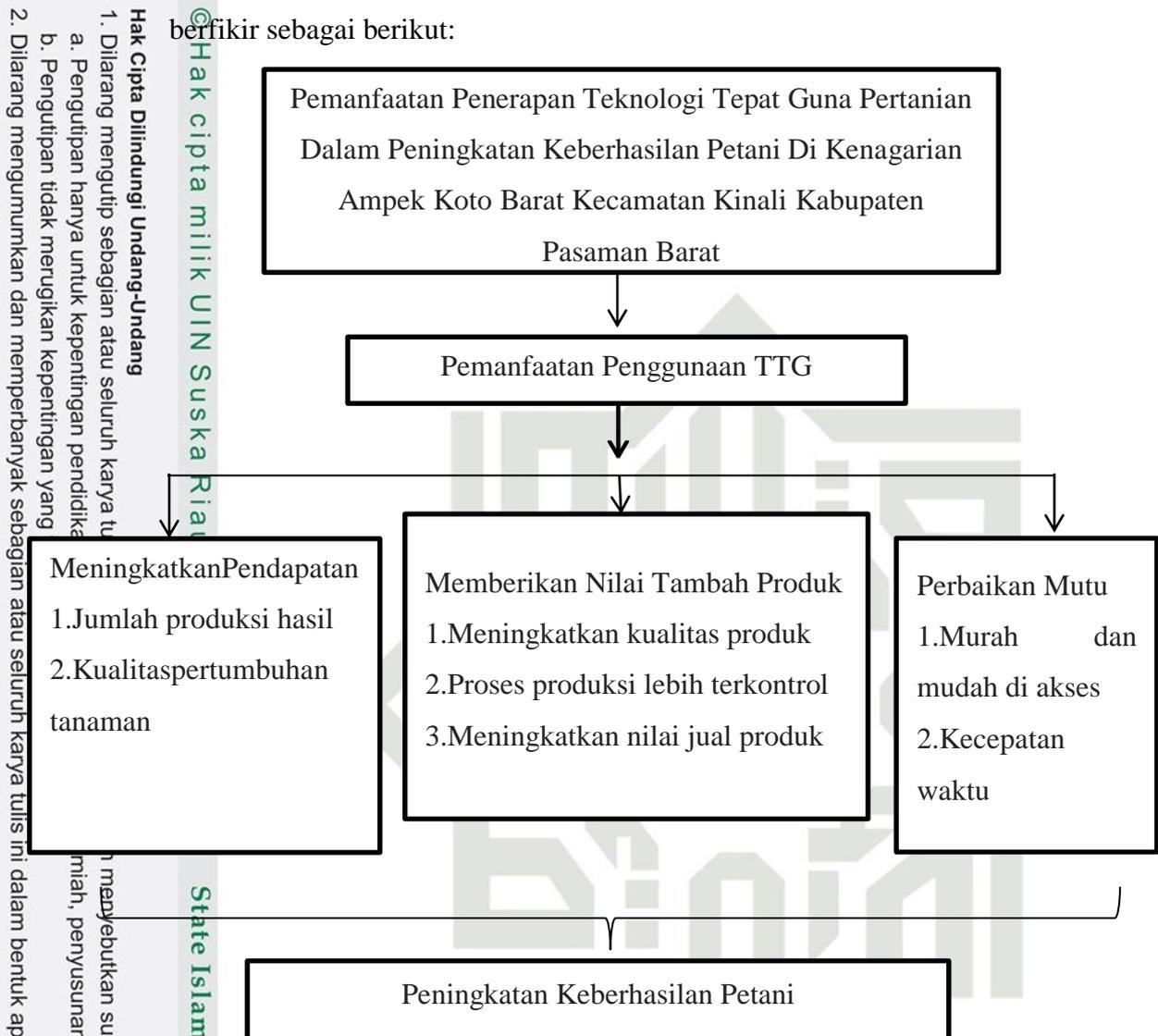
Menurut Uman Sekaran mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.¹²

Kerangka berfikir adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisir ide, konsep, teori dan pemikiran yang berkaitan dalam sebuah penelitian atau kajian. Kerangka berfikir memberikan dasar logis dan struktur, membantu mengarahkan perencanaan, pengumpulan dan analisis data. Masyarakat desa sangat berhubungan erat dengan pertanian, karna masyarakat yang ada didesa kebanyakan bekerja sebagai petani. Dimana masyarakat dulu masih menggunakan alat tradisional dalam bertani, tetapi dengan adanya alat konvensional bidang pertanian sehingga masyarakat sudah memulai beralih ke alat yang lebih modern seperti traktor dan mesin lainnya.

Namun, dari alat teknologi pertanian yang digunakan masyarakat memiliki banyak perubahan, dulunya ketika menggunakan alat tradisional biasanya hasil panen yang tidak dapat meningkat, sedangkan dengan menggunakan alat teknologi tepat guna pertanian hasil panen atau hasil produktivitas yang dapat meningkat dan masyarakatpun menjadi sejahtera karena yang dulunya membutuhkan kekuatan yang lebih.



Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang langsung pada objek penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran permasalahan yang terjadi secara menyeluruh dan kompleks yang di sajikan dengan kata-kata.¹³ Alasan penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan gambaran masalah yang ada pada masyarakat petani. Selain itu, metode ini sesuai digunakan untuk mendapatkan rincian yang kompleks tentang pemanfaatan penggunaan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani sesuai dengan teori yang sudah ada.

2.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini di lakukan di Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat.

2.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Winarno Surahkmat data primer adalah data yang di anggap sebagai data utama penelitian, dan sumbernya merupakan sumber primer. Data primer diambil dari interview dan observasi dengan perangkat nagari Ampek Koto Barat, ketua kelompok tani dan

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat petani yang sudah menggunakan alat teknologi tepat guna pertanian sebagai sumber utama dalam mencari data yang diperlukan peneliti, beserta data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian dilakukan yang terkait dengan pemanfaatan penerapan TTG pertanian pada masyarakat petani.

2. Data Sekunder

Menurut Abdurrahmat Fathoni data sekunder adalah data yang sudah jadi, yang telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya seperti data biografi suatu daerah dan lain sebagainya. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang telah ada pada arsip sebelumnya, seperti dari instansi pemerintahan, kajian terdahulu, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya.

Menurut peneliti data sekunder yaitu data yang didapatkan dari instansi/lembaga berupa dokumen, data dilapangan yang diperoleh berkaitan dengan pemerintahan objek penelitian.

3. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat petani jagung yang menggunakan teknologi tepat guna pertanian dan pemerintahan nagari Ampek Koto Barat. Sedangkan objek dalam penelitian ini Pemanfaatan penerapan Teknologi pertanian dalam peningkatan keberhasilan masyarakat petani di nagari Ampek Koto Barat.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang suatu fenomena atau masalah yang diteliti. Informan penelitian berupa orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman tentang fenomena atau masalah penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data ditentukan oleh informan yang akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, dimintai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi oleh pewawancara¹⁴. Informan penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu informan kunci adalah informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang luas tentang suatu fenomena, informan kunci yaitu orang yang memiliki posisi atau jabatan penting dalam suatu organisasi. Adapun kriteria informan yang dimaksudkan peneliti disini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan mengenai kondisi, sejarah, situasi, dan yang memiliki peran pada pemerintahan masyarakat kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali. Dalam penelitian ini informan kunci yaitu Pemerintahan nagari Ampek Koto Barat dan Ketua Kelompok Tani dan informan pendukung yaitu masyarakat petani.

Berikut daftar informan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Endi Saputra, S.Th.I	Sekretaris Nagari Ampek Koto Barat
2	Buyung Andika	Kepala Jorong Ampek Koto Barat
3	Johan	Ketua Kelompok Tani Tampunik
4	Bismiwati	Petani Rambah Ampek Koto Barat
5	Ermawati	Petani Durian Batu Ampek Koto Barat
6	Borkat	Petani Air Putih Ampek Koto Barat
7	Desi Susanti	Petani Tampunik Ampek Koto Barat

3.4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi.

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pada observasi peneliti mengumpulkan data tentang masyarakat yang menggunakan teknologi tepat guna dengan mengamatinya secara langsung dilokasi penelitian yakni di nagari Ampek Koto Barat.

Di lokasi penelitian, peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan petani yang menggunakan teknologi tepat guna pertanian.

2. Wawancara (Interview).

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan, yang mana dilakukan menurut struktur pembicaraan tertentu antara dua orang atau lebih secara langsung atau jarak jauh, untuk tujuan membahas dan menggali informasi guna mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis mewawancarai informan kunci dan informan pendukung, mewawancarai masyarakat petani petani yang menggunakan teknologi pertanian untuk melihat bagaimana pemanfaatan penggunaan teknologi tepat guna tersebut, dan juga melakukan wawancara terhadap perangkat desa dan lain sebagainya. Wawancara dilakukan secara langsung, yaitu dengan mendatangi masyarakat petani yang menggunakan teknologi tepat guna serta kantor wali nagari untuk mewawancarai informan kunci.

3. Dokumentasi.

Adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen adalah catatan atau keterangan yang tertulis atau tercetak tentang hal atau peristiwa yang telah terjadi.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi yang didapatkan dari pemerintah nagari untuk memperoleh data penelitian mengenai kondisi geografis, topografis, kondisi sosial ekonomi masyarakat Ampek Koto Barat. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto, dalam hal ini foto kegiatan masyarakat petani jagung di nagari Ampek Koto Barat

Validitas Data

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

6. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain.¹⁶

Dalam penelitian terdapat empat cara analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data yaitu dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana data yang diperoleh masih tidak teratur sehingga

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1999), h.209.

diperlukan teknik analisis agar data menjadi teratur. Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi, identifikasi, penyederhanaan dari data yang awalnya tidak teratur menjadi gambaran yang lebih jelas. Dalam menganalisis data, peneliti mengumpulkan data-data penelitian hasil dari catatan lapangan selama penelitian kemudian memfokuskan pada masalah penelitian, melakukan pengkodean atau menggolongkan informasi sehingga dapat ditarik sebuah interpretasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sajian informasi yang tersusun sistematis dan memberikan gambaran yang jelas serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian naratif, tabel, dan gambar.

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif

4. Menarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan berarti penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah verifikasi data dari hasil penelitian.

Jadi analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah dan Gambaran Umum Nagari IV Koto Barat

Nagari Ampek koto barat pada awalnya adalah sebuah kejurongan/korong/dusun dari nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, pada tahun 2017 melalui Perbup No 40 Tahun 2017 dimekarkan menjadi Nagari Persiapan dengan nama nagari persiapan Ampek Koto Barat. Sesuai namanya Nagari Persiapan maka yang dilakukan adalah mempersiapkan segala administrasi yang dibutuhkan untuk menjadi nagari yang devinitif, termasuk pengangkatan Pj Wali Nagari, perangkat Nagari, batas administrasi, batas wilayah dan lain sebagainya. Pj Wali Nagari persiapan yang dilantik pertama kali adalah Bapak Indra Wardi, SP kemudian dilanjutkan oleh Bapak Eka Harisandi, Skm pada pertengahan Agustus 2018 dikarenakan pj wali nagari sebelumnya memasuki masa pensiun. Pada tahun 2023 tepatnya pada 23 Maret 2023 Nagari Persiapan ampek koto barat resmi menjadi nagari devinitif melalui perda No 15 Tahun 2022 yang ditandai dengan dilantiknya Pj Wali Nagari Ampek Koto Barat yang devinitif yaitu Bapak Eka Harisandi, Skm.

Nagari ampek koto barat adalah salah satu dari 90 (Sembilan Puluh) nagari di kabupaten Pasaman Barat. Nagari ampek koto barat merupakan salah satu nagari pemekaran wilayah dari nagari kinali.

Gambar 4.1

Kantor Wali Nagari Ampek Koto Barat



Sumber : Diambil oleh penulis saat observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Sariak Kec. Luhak Nan Duo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Ampek Koto dan Nagari Katiagan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Nagari Mudiak Labuah dan Nagari Ampek Koto
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Sariak, Nagari Koto Baru Kec.Luhak Nan Duo dan Nagari Katiagan

2. Luas Wilayah Nagari

Luas Wilayah Nagari Keseluruhannya : 5.022 Ha

3. Orbitasi Waktu tempuh, dan letak Nagari

- a. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 160 KM
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 17 KM
- c. Jarak ke Kecamatan : 7 KM
- d. Waktu tempuh ke Ibu Kota Provinsi : 3,5 Jam
- e. Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 15 Menit

4. Visi Dan Misi Nagari Ampek Koto Barat

- a. Visi
Menuju Nagari Ampek Koto Barat dalam hal pembangunan berkesinambungan untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Misi
 - 1) Meningkatkan dan pemerataan pembangunan disegala sektor
 - 2) Peningkatan SDM perangkat nagari
 - 3) Mendorong masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja demi kesejahteraan
 - 4) Memberikan pelayanan optimal pada masyarakat
 - 5) Meningkatkan rasa gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat



5. Kondisi Geografis Nagari Ampek Koto Barat

Topografi Nagari Ampek Koto Barat merupakan daerah dataran rendah dan berada pada jalur lintas utama Simpang Empat-Manggopoh yang merupakan jalan Pusat yang menghubungkan provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Sumatera Utara. Sebagai daerah dengan dataran rendah sehingga temperatur rata-rata harian termasuk sedang yaitu 25° C-35° C, sehingga curah hujan merata sepanjang tahun tanpa ada ketegasan bulan kering dan bulan basah. Hal ini disebabkan karena koordinat lokasi Ampek Koto Barat berada pada lintasan garis khatulistiwa yang ditandai dengan Monumen Bola Dunia yang terletak di Padang Rajo yang merupakan wilayah administrasi Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali. Selanjutnya untuk tingkat kesuburan tanah di Nagari Ampek Koto Barat dapat dikategorikan dengan tingkat sedang karena sebagai dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut ± 6 s/d 50 m.

Nagari Ampek Koto Barat adalah dibentuk pada tahun 2017 dan dikukuhkan sebagai Nagari Defenitif pada Bulan Maret tahun 2023, dan merupakan Nagari yang menghasilkan produk Perkebunan dan Pertanian seperti buah kelapa sawit, jagung dan padi dll, dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan perkebunan Nagari Ampek Koto Barat sangat bagus untuk memacu produktifitas perekonomian karena di tunjang lahan yang mencukupi.

Di wilayah Tambau dan Air Putih misalnya yang merupakan wilayah administrasi Nagari Ampek Koto Barat daerah yang cukup bangun untuk dikembangkan dengan hamparan perkebunan dan pertanian dengan kondisi tanah yang datar maka kalau dikelola dengan baik sangan tidak mungkin masyarakat sekitar akan dapat maningkatkan perekonomian dengan perkebunan dan pertanian tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.1. Pemerintahan Nagari Ampek Koto Barat

1. Lembaga-lembaga pemerintahan

Pemerintahan nagari merupakan lembaga terendah dalam suatu pemerintahan. Adapun dalam pemerintahan ini juga memiliki lembaga-lembaga yang dapat menunjang terlaksananya pemerintahan nagari yang berpartisipasi dan memiliki prinsip-prinsip lingkungan pemerintahan adat (Adat yang bajanjang naik, batango turun).

Dalam adat tersebut akan ada peraturan perundangan yang mendorong *“Tali Tigo Sapilin”* Dengan adanya Lembaga ini maka Pemerintah Nagari bisa berjalan bergandengan *“sa iyo sa kato”* dalam menjalankan pembangunan dengan motto: *“Berat samo dipikul, ringan sama dijinjang”* untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat Nagari Ampek Koto Barat.

2. Aparatur atau Perangkat dan Staf Pemerintahan Nagari

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Nagari Ampek Koto Barat, Perangkat Nagari merupakan perpanjangan tangan dari Wali Nagari yang membantu dalam setiap urusan yang terdapat di Nagari/ Adapun Masing-masing perangkat dan Staf mempunyai dan mengemban tugas sesuai dengan fungsi dan jabatan yang telah diamanatkan melalui Surat Keputusan Penjabat Wali Nagari Ampek Koto Barat yang sesuai dengan Peraturan perundang-undangan.

Tabel 4.1
Aparat Pemerintahan Nagari Ampek Koto Barat

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Adrizal, S.Pd.SD	Pj Wali Nagari	S1
2	Endi Saputra, S,Th.I	Sekretaris Nagari	S1
3	Imam Sayuti, S.Pd	Kasi Pemerintahan	S1
4	Netra Yunita, S.Pd	Kasi Kesra & Pelayanan	S1
5	Desi Taspia, S.Pt	Kaur Keaungan	S1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Susi Siswanti, S.Pd	Kaur Umum & Perencanaan	S1
7	Buyung Andika	Kepala Jorong	SMP
8	Indah Purna Sari, SE	Staf	S1
9	Syahrial Efendi, A.Md	Staf	DIII
10	Heru Nofrizal, S.Kom	Staf	S1
11	Debi Saputri, S.Psi	Staf	S1
12	Elsa Desmiria, SE	Staf	S1
13	Royafitrah Andami Nafa, S.T	Staf	S1

Sumber : Data Aparatur Nagari Ampek Koto Barat tahun 2023

3. Badan Musyawarah Nagari (Bamus)

Adapun anggota BAMUS pada saat sekarang ini yang ada pada Nagari Ampek Koto Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Badan Musyawarah (BAMUS) Tahun 2023

No	Nama	Jabatan
1	Safrizal	Ketua
2	Marjoni	Wakil Ketua
3	Maryusfri Fadli	Sekretaris
4	Yunial	Anggota
5	Netti Warnis	Anggota

Sumber : Data Aparatur Nagari Ampek Koto Barat tahun 2023

4. Tugas Pokok Dan Fungsi Perangkat Nagari

a. Kepala Nagari

Tugas pokok kepala desa adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati. Sedangkan fungsi kepala desa adalah :

- 1) Pelaksanaan kegiatan pemerintahan
- 2) Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- 4) Pelaksanaan ketentraman dan ketertiban umum
- 5) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

b. Sekretaris

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dala bidang administrasi pemerintahan. Berikut fungsi sekretaris desa :

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi
- 2) Melaksanaan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat.
- 3) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana APBD desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

c. Kasi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan bertugas sebagai membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berikut fungsi Kepala seksi pemerintahan.

- 1) Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan
- 2) Penyusunan rancangan regulasi desa
- 3) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat
- 4) Penataan dan pengelolaan wilayah
- 5) Pendataan dan pengeloan profil desa

d. Kasi Kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan bertugas sebagai membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berikut fungsi kepala seksi kesejahteraan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Desa, dan pemberdayaan masyarakat;
 - 2) Penginventarisir dan pemantauan pelaksanaan pembangunan dan administrasi pembangunan tingkat Desa;
 - 3) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Desa;
 - 4) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna;
 - 5) Penyiapan konsep Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa serta peraturan Desa lainnya sesuai bidang tugasnya;
 - 6) Pelayanan kepada masyarakat;
 - 7) Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
 - 8) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.
- e. Kasi Pelayanan
- 1) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Desa, dan pemberdayaan masyarakat;
 - 2) Penginventarisir dan pemantauan pelaksanaan pembangunan dan administrasi pembangunan tingkat Desa;
 - 3) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Desa;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna;
 - 5) Penyiapan konsep Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa serta peraturan Desa lainnya sesuai bidang tugasnya;
 - 6) Pelayanan kepada masyarakat;
 - 7) Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
 - 8) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.
- f. Kepala urusan tata usaha dan umum
- Kepala Urusan Umum bertugas Membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Berikut fungsi kepala urusan TU dan Umum dalam pelaksanaan urusan ketatausahaan :
- 1) Administrasi surat menyurat;
 - 2) Arsip;
 - 3) Ekspedisi;
 - 4) Penataan administrasi perangkat desa;
 - 5) Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor;
 - 6) Penyiapan rapat;
 - 7) Pengadministrasian aset;
 - 8) Inventarisasi;
 - 9) Perjalanan dinas;
 - 10) Pelayanan umum; dan
 - 11) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala Urusan keuangan memiliki fungsi pelaksanaan urusan keuangan seperti :

- 1) Pengurusan administrasi keuangan;
- 2) Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
- 3) Verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga Pemerintahan Desa lainnya; serta
- 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

h. Kepala Jorong

Kepala jorong mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya. Berikut Fungsi kepala jorong :

- 1) Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya;
- 2) Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya;
- 3) Pembinaan kemsyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan;
- 4) Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- 5) Pelayanan kepada masyarakat;
- 6) Pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada Kepala Desa;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai Kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.

2. Gambaran Umum Demografis

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Nagari, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 5.156 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.631 jiwa, sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.536 jiwa.

Survei data sekunder dilakukan oleh Pemerintah Nagari melalui kegiatan Penyusunan Profil Nagari dengan memanfaatkan petugas pendata. Dari hasil tersebut didapat data sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Ilmu Kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Jumlah penduduk Nagari Ampek Koto Barat Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat

No	Jorong	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Jiwa
1	Ampek Koto Barat	1.407	5.167
	Jumlah	1.407	5.167

Sumber: Kartu Keluarga (disdukcapil) dan data kejurong tahun 2023

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.631	51%
2	Perempuan	2.536	49%
	Total	5.167	100%

Sumber: Kartu Keluarga (disdukcapil) dan data kejurong tahun 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Ampek Koto Barat

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	(%)
1	Tidak/ Blm Sekolah	1.362	25 %
2	Belum/ Tidak Tamat SD	924	17%
3	Tamat SD/ Sederajat	1.108	20%
4	Tamat SMP/ Sederajat	696	13%
5	Tamat SMA/ Sederajat	845	16%
6	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	60	1%
7	Diploma IV/ Strata I	169	3%
8	Strata II	3	0,05%
Jumlah		5.406	100 %

Sumber: Kartu Keluarga (*disdukcapil*) dan data kejurangan tahun 2023

a. Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah kegiatan manusia untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mata pencaharian dapat dilakukan di berbagai bidang, mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, industri, perdagangan, jasa, hingga pemerintahan.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Nagari Ampek Koto Barat
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Keterangan	Jumlah(orang)	Persentase (%)
1	Belum/ Tidak Bekerja	1.441	28%
2	Pelajar/Mahasiswa	1.134	22%
3	Petani/Pekebun	749	14%
4	Wiraswasta	634	12%
5	Pensiunan	12	0,23%
6	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	49	0,95%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Perawat/Bidan	12	0,23%
8	Guru	37	0,72%
9	Nelayan/ Perikanan	6	0,12%
10	Lainnya	1.093	21%
	Jumlah	5.167	100%

Sumber: Kartu Keluarga (disdukcapil) dan data kejurongan tahun 2023

b. Berdasarkan Agama

Agama adalah sistem kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan atau dewa-dewa serta tata kaidah yang berhubungan dengan tatanan kehidupan manusia dan lingkungannya. Agama juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup dan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalani kehidupannya.

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan

No	Keterangan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	2.627	2.529	5.156
2	Kristen Protestan	4	7	11

Sumber: Kartu Keluarga (disdukcapil) dan data kejurongan tahun 2023

1.1.3. Kondisi Ekonomi Nagari Ampek Koto Barat

1. Perkembangan Ekonomi

a. Sektor Pertanian

Pertanian merupakan salah satu bidang penting dalam upaya pengembangan perekonomian. Sektor pertanian adalah sektor yang meliputi kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021, sektor pertanian berkontribusi sebesar 13,28% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor pertanian juga menjadi salah satu sektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyerap banyak tenaga kerja, yaitu sekitar 30% dari total tenaga kerja di Indonesia. Berikut gambaran hasil pertanian dan hubungannya dengan luas lahan yang tersedia di nagari Ampek Koto Barat :

Tabel 4.8
Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan

No	Jenis Tanaman	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	68	300
2	Jagung	80	480
3	Ubi jalar	-	-
4	Ubi kayu	-	-
5	Cabe	-	-
6	Sawi Lobak	-	-
7	Buncis	-	-
8	Terong	-	-
9	Mentimun	-	-
10	Kc.tanah	-	-
Jumlah		148	780

Sumber: UPT-BP Kec.Kinali dan Data Kejorongan tahun 2023

b. Bidang Perkebunan

Perkebunan adalah suatu usaha tani yang mengusahakan tanaman-tanaman tertentu dalam suatu areal yang relatif luas dengan tujuan untuk menghasilkan bahan baku industri, bahan pangan, atau bahan obat-obatan. Tanaman perkebunan dapat berupa tanaman tahunan, tanaman semusim, atau tanaman tahunan yang dapat dipanen berulang kali.

Beberapa hasil dari perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Luas Lahan dan Luas Produksi Perkebunan

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Luas Panen (ha)
1	Kakao	-	-
2	Sawit	3.511	582.112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kelapa	-	-
4	Pinang	-	-
5	Karet	-	-
6	Kulit Manis	-	-
7	Nilam	-	-
8	Jahe	-	-
9	Kopi Arabika	-	-
10	Sereh Wangi	-	-
Jumlah		3.511	582.112

Sumber: UPT-BP Kec.Kinali dan Data Kejorongan tahun 2023

c. Sektor Peternakan

Peternakan merupakan salah satu usaha dalam peningkatan ekonomi masyarakat, karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut gambaran hasil peternakan di Nagari Ampek Koto Barat.

Tabel 4.10

Jumlah Ternak Penduduk Nagari Ampek Koto Barat

No	Jenis Tanaman	Jumlah Ternak (ekor)
1	Sapi	303
2	Kerbau	10
3	Kambing	215
4	Ayam	1.500
5	Itik	305
Total		2.333

Sumber: UPT-BP Kec.Kinali dan Data Kejorongan tahun 2023

4.1.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Nagari Ampek Koto Barat

Keadaan sarana dan prasarana Nagari Ampek Koto Barat secara umum sudah cukup memadai baik transportasi, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana kesehatan, dan sarana pemerintahan keseluruhannya sudah dapat melayani masyarakat Nagari Ampek Koto Barat.

1. Arah kebijakan Nagari

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur
- b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengembangkan usaha ekonomi mikro kecil dan menengah
- d. Mengembangkan jangkauan pelayanan kesehatan
- e. Meningkatkan kapasitas aparatur nagari
- f. Kebijakan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang berkembang ditengah-tengah masyarakat
- g. Pengelolaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan, dengan kata lain pembuatan sumberdaya buatan untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar memperhatikan dampak lingkungan alam dan sekitarnya.

2. Sarana Air Bersih

Sarana air bersih adalah prasarana dan sarana yang digunakan untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat. Air bersih adalah air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti minum, mandi, mencuci, dan memasak, tanpa menimbulkan gangguan kesehatan.

Tabel 4.11
Jumlah Rumah Pemakai Sumber Air Bersih

No	Prasarana Air Bersih	Jumlah Rumah Pemakai Air
1	Air Pinaan	287
2	Pamsimas	75
3	Sumur Galian	1.000
4	Mata Air	-
5	Air Sungai	45
Jumlah		1.408

Sumber : Data Kejorongan 2023

3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.

Tabel 4.12
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	TK/PAUD/RA	3	1. RA Bakti 2. TK Zidan 3. TK Juita
2	SD	4	1. SDM Rambah 2. SDN 22 Kinali 3. SDN 38 Kinali 4. SDN 05 Kinali
3	SMP/p MTs	2	1. SMP IT Darul Khairat 2. MTs Al-Hikmah Sumbari
4	SMA/MA	3	1. MAN 3 Pasaman Barat 2. MAS Darul Khairat 3. SMA Al-Hikmah Sumbari
Jumlah		12	

Sumber: Data Kejurangan tahun 2023 dan Survey Lapangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknologi Tepat Guna Pertanian (TTG) yang digunakan petani di Ampek Koto Barat.

1. Luas Cakupan Petani Menggunakan Teknologi Pertanian.

Di kenagarian Ampek Koto barat dalam sektor pertanian untuk membangun pengembangan ekonomi masyarakat, melalui pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan masyarakat untuk menghasilkan pangan. Dan di Ampek Koto Barat mayoritas masyarakatnya bertani salah satunya petani padi dan jagung. Dan lebih banyak masyarakatnya bertani jagung dengan luas lahan pertanian 80 hektare dengan produksi panen 480 ton per-panen nya yang dimiliki oleh 749 orang petani. Dengan rata-rata masyarakat petani telah menggunakan alat teknologi pertanian pada setiap kegiatan taninya.



2. Jenis Alat yang Digunakan

a. Traktor Roda (Pengolah Tanah)

Mesin ini dipergunakan untuk mengolah tanah dan mempunyai efisiensi tinggi karena pembalikan dan pemotongan tanah dapat dikerjakan dalam waktu yang bersamaan.

Traktor roda merupakan salah satu teknologi pertanian yang banyak digunakan oleh masyarakat petani. Mesin ini dirancang untuk membantu petani dalam berbagai kegiatan pengolahan tanah, seperti membajak tanah, traktor roda ini dapat digunakan untuk membajak tanah dengan cepat dan efisien dibandingkan dengan menggunakan tenaga hewan dan manusia.

Gambar 4.3
Traktor Roda (Pengolah Tanah)



Sumber : Gambar diambil dari internet

Pada gambar di atas merupakan mesin traktor roda terlihat sedang digunakan oleh seorang pekerja pada lahan pertanian jagung, yang mana fungsi dari traktor roda ini yaitu untuk mengolah tanah, meratakan tanah, dan membuat tanah menjadi gembur. Traktor roda beroperasi dalam pengolahan tanah petani hanya menghabiskan waktu 1-2 jam dan dioperasikan hanya dengan satu orang, sedangkan mengolah tanah dilakukan secara manual menghabiskan waktu satu hari dan dikerjakan oleh beberapa kelompok buruh tani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kletek (Penanam Benih Jagung)

Mesin kletek penanam benih jagung adalah alat pertanian yang digunakan untuk menanam benih. Mesin ini bekerja dengan cara memasukkan benih jagung ke dalam lubang tanam dengan otomatis.

Komponen mesin kletek penanam benih jagung antara lain : rangka adalah bagian utama dari mesin kletek yang berfungsi untuk menopang komponen lainnya. Kedua ada penggerak, adalah bagian dari mesin kletek yang berfungsi untuk menggerakkan komponen lainnya, ketiga terdapat bedakan adalah bagian dari mesin kletek yang berfungsi untuk memasukkan benih jagung kedalam lubang tanam.

Manfaat dari mesin penanam benih ini dapat membantu petani menanam benih jagung lebih cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanam. Mempermudah pekerjaan petani, dengan penggunaan kletek dapat mengurangi beban kerja petani, kedua dengan mesin ini dapat menjaga kualitas benih jagung, karena dengan mesin ini dapat membantu menanam benih jagung dengan jarak tanam yang tepat. Secara keseluruhan, mesin kletek penanam benih ini merupakan teknologi tepat guna yang dapat memberikan manfaat yang besar bagi petani. Menanam benih dengan menggunakan mesin kletek menghabiskan waktu 2 jam hanya dioperasikan oleh satu orang, ketika menggunakan alat manual menghabiskan waktu 1 hari dan dilakukan oleh 4-5 orang buruh tani, sehingga perbandingan waktu yang dihabiskan cukup banyak antara menggunakan mesin kletek dan manual dalam menanam benih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Kletek (Penanam Benih Jagung)



Sumber :Diambil saat penulis melakukan observasi lapangan

Gambar tersebut di saat penulis kelapangan melakukan uji coba alat teknologi pertanian bersama borkat yang merupakan seorang petani jagung di kenagarian Ampek Koto Barat, alat yang dipegang oleh penulis bersama bapak Borkat bernama Kletek, yang mana fungsinya untuk penanam benih jagung.

c. Penabur Pupuk

Teknologi tepat guna pupuk jagung adalah sebuah teknologi yang diciptakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemupukan jagung dengan cara tepat guna dan ramah lingkungan. Tanaman jagung merupakan tanaman yang membutuhkan nutrisi yang cukup untuk tumbuh dan menghasilkan panen yang melimpah, salah satu caranya dengan melakukan pemupukan, pupuk merupakan salah satu sumber nutrisi penting bagi tanaman jagung.

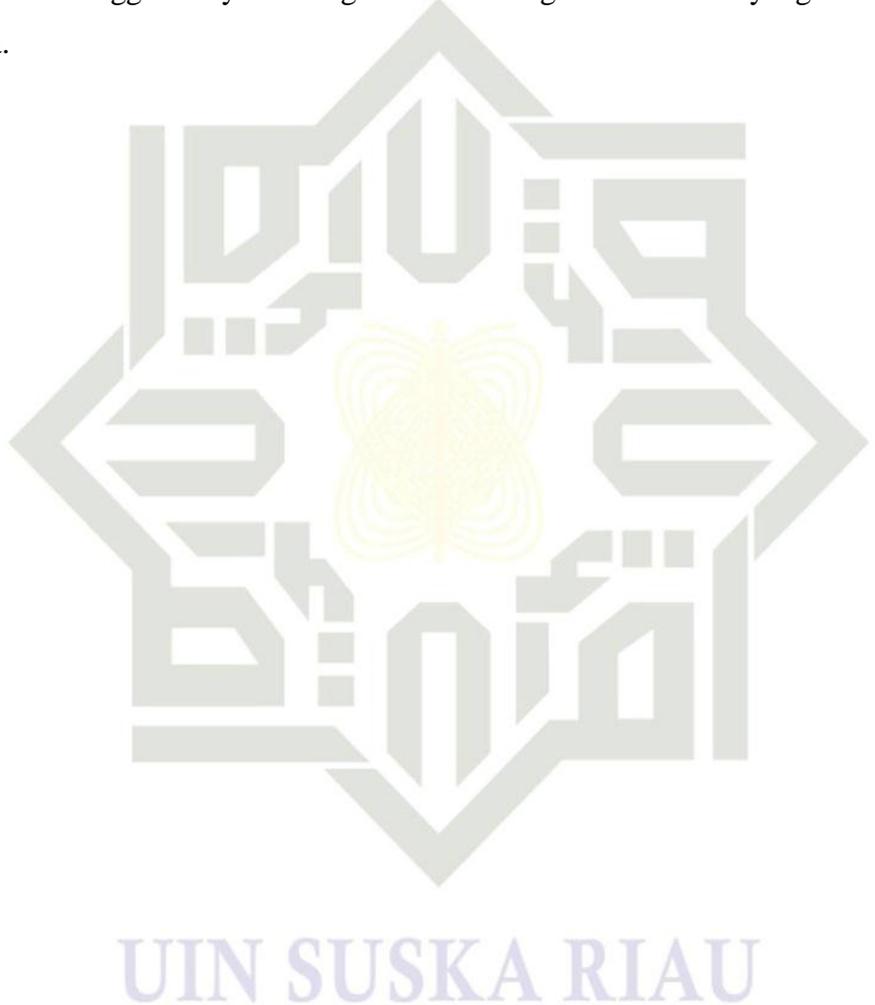
Pemupukan dengan cara manual belum dikatakan efisien dalam meningkatkan produktivitas tanaman jagung maka dengan adanya alat dapat memudahkan proses pemupukan tanpa memerlukan waktu dan tenaga yang terlalu banyak. Alat penabur pupuk ini salah satu alat untuk meningkatkan efektifitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi pada proses budidaya jagung khususnya dalam pemupukan.

Dengan alat penabur pupuk ini dapat mempercepat dan meringankan pekerjaan petani dalam proses pemupukan, sehingga dapat meminimalisir tenaga dan memberikan hasil yang optimal. Sebelumnya petani melakukan pemupukan masih menggunakan tangan sehingga banyak mengeluarkan tenaga dan waktu yang lama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Pemanfaatan Teknologi Tepat guna inpres No 3 tahun 2001 yaitu manfaat teknologi tepat guna terbagi menjadi tiga, yaitu : meningkatkan pendapatan, perbaikan nilai produk, dan perbaikan mutu. Dalam penelitian ini teknologi yang dimaksud yaitu teknologi dalam pertanian, yang mana penerapan teknologi pertanian ini dalam meningkatkan keberhasilan masyarakat petani di kenagarian Ampek Koto Barat yang mana telah di bahas dan dideskripsikan pada bab sebelumnya. Maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga indikator manfaat penerapan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani Ampek Koto Barat terdapat hasil yang sama namun terdapat pada sub indikator memberikan nilai tambah produk dalam meningkatkan harga jual tidak terdapat kaitan harga jual dengan adanya penerapan teknologi pertanian tersebut, tetapi dengan adanya teknologi dapat membuat kualitas produk yang bagus, sehingga ketika kualitas bagus maka harga yang ditawarkan akan jauh lebih tinggi, tapi untuk harga tidak tergantung pada adanya teknologi.

2. Saran

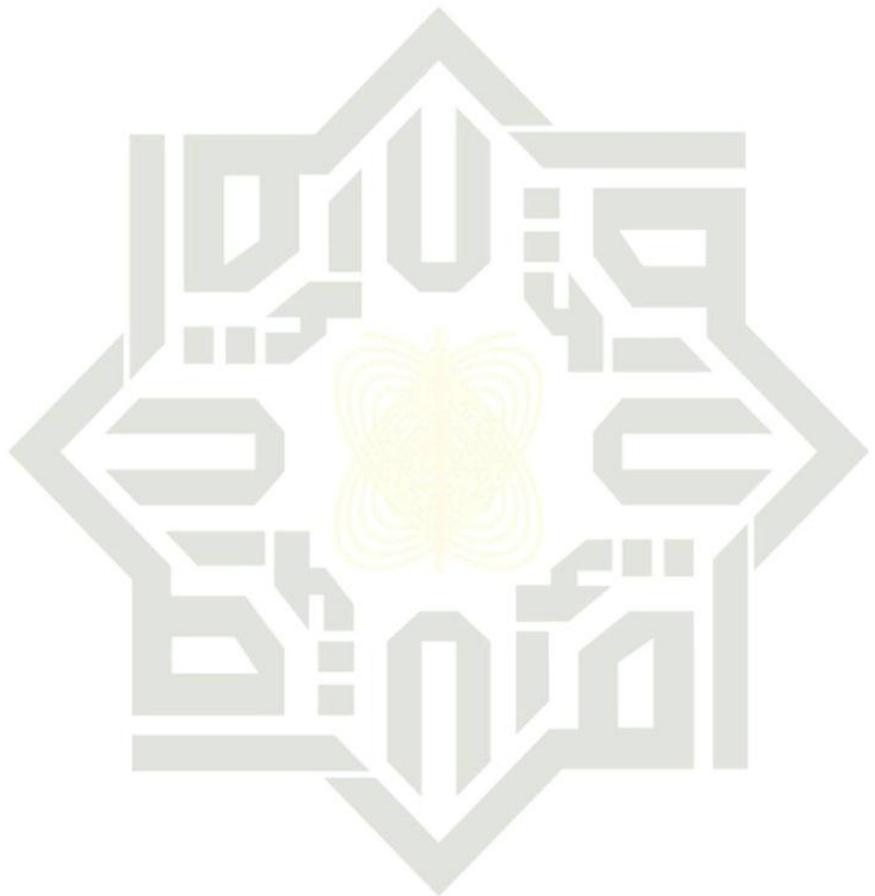
Berdasarkan kendala dan masalah yang ditemukan peneliti dilapangan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian terkait pemanfaatan penerapan teknologi tepat guna dalam peningkatan keberhasilan masyarakat petani di kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kali Kabupaten Pasaman Barat adalah :

1. Peran pemerintahan nagari harus lebih ditingkatkan lagi dalam pemberian fasilitas pertanian bagi masyarakat petani, karena pada dasarnya peran pemerintah sangat menentukan keberhasilan masyarakat petani, apalagi terkait dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi pertanian.

2. Keterbatasan alat teknologi yang tersedia di nagari Ampek Koto Barat, sehingga masyarakat kewalahan dengan alat yang tersedia. Seharusnya kelompok tani menyediakan alat yang cukup

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Syani. (1992). *Sosiologi skematik teori terapan*. Jakarta: bumi aksara.
- Alif Djamal Zoere. (1996). *Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alhadi, Abu. (2008). *Teknologi Dan Perubahan Masyarakat (Society)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cholid Nabuko dan Abu Ahmadi. (1997). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frans Wiyanto Jomo. (1996). *Membangun Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Hawan, M. Suparmoko. (2002) *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Joko Subagyo. (2004) *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: PT Renika cipta
- Koentjaraningrat. (1979) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Muin, Idianto. (2013) *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X. Kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Miarso. (2007) *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas.
- Nanang Martono. (2012) *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nanang Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Norman Long (1992). *Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta: PT. Melton Putra, Penerjemah Bina Aksara.
- Nao Tanaka. (2015). *Teknologi Tepat Guna dan Dunia Alternatif* (Jakarta: PT Bhana Ilmu Populer.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Soerjono Soekanto. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafiando Persada.

M. Eisentadt, *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*. Jakarta: CV Rajawali.

Soetrisno. (2006). Anik Suwandari dan Rijando, *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Bayumedia.

Soerjono Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafiando Persada.

Wandi. (2013) *Macam- Macam Traktor Pertanian*. Jakarta : Tabloid Sinar Tani.

W.J.S. Poer Wadarminta.(2007). *Kamus umum bahasa Indonesia*.Edisi ke tiga. Departemen pendidikan Nasional, balai pustaka Jakarta.

B. Skripsi dan Jurnal

Christa, Asep, Akhmad. (2014). *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*.

Nanang Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*

Nova Hidayati. (2013).“*Pengaruh Teknologi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Tentang Masyarakat Gampong Kemumu Kecamatan Babuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan)*”,(Skripsi Fakultas Fisip Unsyiah.

Fri Kurnianto. Bambang. (2017). *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung*

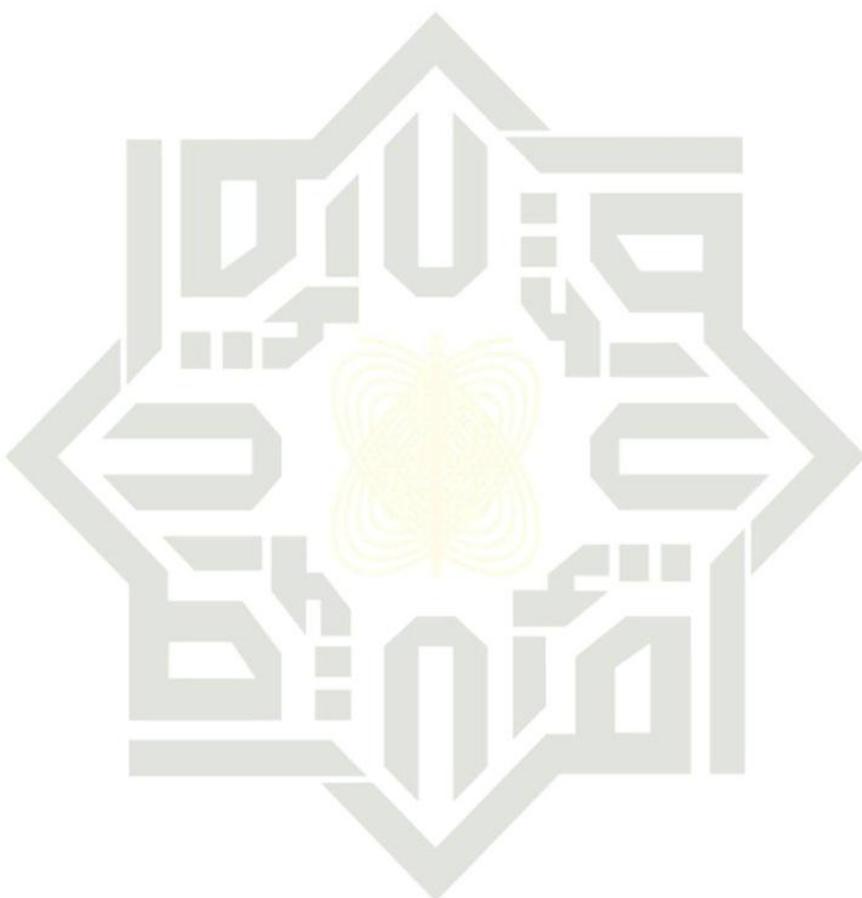
Wildan Mukhtar. (2018) Dengan Judul “*Penggunaan Teknologi Pertanian Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi Di Gampong Lam Alu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Sumber Lain

Data Aparatur Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun 2023

Deni Purbowati, ‘Teknis Analisis Data’, Aku Pintar, 2021
<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-sedemikian-bagaimana-dan-ragam-jenisnya> [accessed 16 Juli 2023]

- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 tentang *Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna* Presiden Republik Indonesia
- Rancangan Peraturan Nagari Ampek Koto Barat Nomor:2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Nagari tahun 2024
- www.google.com/amp/kbbi.web.id/dampakhtml/diakses 19 Desember 2023
1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
- a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel	Indikator (Teori)	Sub Indikator	Uraian
Pemanfaatan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian	1. Meningkatkan Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produksi hasil panen 2. Kualitas pertumbuhan tanaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi dan sesudah menggunakan teknologi ? 2. Bagaimana kualitas pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi ? 3. Berapa persen perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian ?
	2. Memberikan Nilai Tambah Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas produk 2. Proses produksi yang lebih terkontrol 3. Meningkatkan nilai jual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian 2. Bagaimana proses produksi dalam pertanian sebelum dan sesudah menggunakan teknologi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pertanian</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berapa harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani sebelum dan setelah menggunakan teknologi pertanian ? 4. Bagaimana perbandingan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi ?
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perbaikan Mutu <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi yang murah dan mudah diakses. 2. Kecepatan waktu. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mutu alat pertanian yang digunakan masyarakat petani sebelumnya ? 2. Apakah teknologi pertanian ini mudah di akses oleh masyarakat petani ? 3. Bagaimana Perbandingan waktu yang dihabiskan masyarakat petani sebelum dan sesudah adanya teknologi ?



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Tidak Boleh Di Salin atau Di Cetak
 Tanpa Izin UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 NIM : 12040123901
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Desember 2023
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi penulis langsung turun kelapangan untuk melihat serta mengamati bagaimana penerapan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani di Kenagarian Ampek Koto Barat, meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih akurat mengenai penerapan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani di kenagarian Ampek Koto Bara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang di observasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian kenagarian Ampek Koto Barat
2. Gahan pertanian masyarakat petani Ampek Koto Barat
3. Alat teknologi tepat guna pertanian yang digunakan masyarakat petani Ampek Koto Barat



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PEMANFAATAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PERTANIAN DALAM PENINGKATAN KEBERHASILAN MASYARAKAT PETANI DI KENAGARIAN AMPEK KOTO BARAT KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah cantumkan di atas. Oleh karena itu, dibawah ini pedoman wawancara penelitian sebagai berikut :

A. Meningkatkan Pendapatan

- a. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi tepat guna pertanian dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?
- b. Seperti apa kualitas pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?
- c. Apakah ada perubahan hasil produksi yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?
- d. Berapa persen perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

B. Memberikan Nilai Tambah Produk

- a. Bagaimana kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?
- b. Seperti apa proses produksi dalam pertanian sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?
- c. Apakah ada peningkatan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna?
- d. Bagaimana perbandingan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah adanya teknologi tepat guna?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Isma Nur University of Sumatra Syarif Kasim Riau

C. Perbaikan Mutu

1. Bagaimana mutu alat pertanian yang digunakan masyarakat petani sebelumnya?
 - a. Apakah teknologi tepat guna pertanian ini mudah diakses oleh masyarakat petani?
 - b. Apakah ada perbandingan waktu yang dihabiskan masyarakat petani sebelum dan sesudah adanya teknologi tepat guna pertanian?
 - c. Bagaimana cara masyarakat dapat menggunakan alat teknologi tepat guna pertanian tersebut?
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
NIM : 12040123901
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Desember 2023
Objek Observasi : Lokasi Penelitian Kenagarian Ampek Koto Barat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi penelitian Kenagarian Ampek Koto Barat, berlokasi pada jalur lintas utama simpang Empat Manggopoh yang merupakan jalan pusat yang menghubungkan Sumatera Barat dengan provinsi Sumatera Utara.

Selanjutnya peneliti mendapatkan dari hasil observasi di kenagarian Ampek Koto Barat bahwa nagari Ampek Koto Barat dibentuk pada tahun 2017 dan dikukuhkan sebagai nagari Defenitif pada bulan Maret tahun 2023, dan merupakan nagari yang menghasilkan produk perkebunan dan pertanian seperti buah kelapa sawit, jagung, padi dll.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Jefni Mazura
NIM : 12040123901
Hari/Tanggal : Jumat, 5 Januari 2024
Lokasi Observasi : Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian pada masyarakat petani Ampek Koto Barat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai penerapan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani di kenagarian Ampek Koto Barat. Adapun alat teknologi pertanian yang digunakan masyarakat petani jagung di nagari tersebut sebagai berikut :

1. Mesin kletek (alat penanam benih jagung)
2. Traktor roda (mesin pengolah tanah)
3. Pupuk anorganik (nutrisi utama tanaman jagung)

Selanjutnya masyarakat petani di nagari Ampek Koto Barat rata-rata keseluruhan telah menerapkan teknologi tepat guna pertanian dalam setiap proses pertaniannya.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 NIM : 12040123901
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Endi Saputra, S.Th.I (Sekretaris Nagari Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
 Lokasi : Kantor wali nagari Ampek Koto Barat
 Waktu : 11.07 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?

Jawaban : Teknologi tepat guna dibidang pertanian sudah ada di nagari Ampek Koto Barat ini sejak tahun 2019, dan itupun teknologi pertanian untuk jagung.

Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban : Tentu sejauh ini perubahan yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian ini sangat banyak di rasakan oleh masyarakat, salah satunya saja dalam sumber daya tenaga manusia yang digunakan berkurang, waktu yang digunakan lebih cepat, serta hasil produksinya pun jauh berubah dari sebelumnya.

3. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?

Jawaban : Upaya dalam penggunaan alat teknologi ini yang pada awalnya masyarakat diberikan petunjuk penggunaan alat, sehingga masyarakat sendiri terkadang memiliki alat teknologi pertanian ini secara individu, tentu otomatis masyarakat sendiri sudah bisa mengoperasikannya secara mandiri. Namun dari pemerintah nagari tidak ada melakukan penyuluhan mengenai penggunaan alat pertanian tersebut.



HASIL WAWANCARA

- Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura

: 12040123901

: Pengembangan Masyarakat Islam

Responden : Johan (Ketua Kelompok Tani Ampek Koto Barat)

Waktu/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Lokasi : Dirumah bapak Johan

Waktu : 13.24 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Alat pertanian ini sebenarnya sudah lama adanya di kecamatan Kinali, namun mulai beroperasinya di Ampek Koto Barat ini sejak tahun 2019
Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan?

Jawaban : Yang baru nampak digunakan masyarakat Ampek Koto Barat pada umumnya mesin traktor roda untuk mengolah tanah, mesin kletek untuk menanam benih jagung

Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Tentu perubahannya sangat tampak sekali, sebelumnya masyarakat petani banyak mengeluarkan tenaga dalam bertani sehingga lama selesainya, sekarang setelah ada teknologi ini tentu berkurang tenaga yang dikeluarkan.

Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian?

Jawaban : Sekarang sudah banyak teknologi yang masuk dinagari ini, tapi sayangnya masih ada masyarakat yang sulit atau lambat dalam mendapatkan dan menjalankan alat tersebut, Penggunaan alat pertanian ini dijalankan pada masyarakat petani itu sendiri, dan sekarang masyarakat petani sudah banyak yang memiliki alat teknologi pribadi, sebelumnya masih dalam bentuk pinjam meminjam alat, terkadang untuk cara nya tentu kami sebagai kelompok tani yang mengajarkan bagaimana cara menjalankan alat pertanian tersebut

5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?



10. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Mengenai kualitas produk setelah adanya teknologi pertanian ini memang baik, kita contohkan mesin traktor untuk pengolahan tanah, dengan demikian tanaman akan tumbuh menjadi bagus, ditambah lagi dengan proses pemupukan yang teratur maka kualitas hasil panen akan jauh lebih bagus dari sebelum adanya teknologi ini

11. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Dengan adanya teknologi pertanian ini, proses pertanian menjadi teratur, yang mana di mulai dari petani menggunakan traktor sehingga tanah menjadi gembur dan sudah bisa ditanami benih jagung, dan mesin kletek sebagai penanam ini bekerja dengan teratur juga, dari jarak tumbuhan antara satu dan lainnya sama, penanaman benihpun menjadi tambah rapi dibandingkan dengan cara manual.

12. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Bicara harga sebenarnya sama saja, harga sebelum adanya teknologi dan setelah memakai teknologi ini sama. Tidak terdapat perubahan dari segi harga jual. Dan tidak ada hubungan harga dengan alat yang dipakai, berapa harga jual jagung ya seperti itu yang dibeli oleh toke, bagus atau tidaknya hasil jagung tidak berpengaruh kepada nilai jual di toke, yang jelas toke menimbang berat jagung kita kemudian dikalikan dengan harga perkilonya

13. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban : Mutu alat pertanian ini bagus, semenjak menggunakan teknologi ini cukup hanya memakai jasa satu orang dalam menjalankannya, terkadang anak saya pun bisa menjalankan alat tersebut, sehingga saya tidak mengeluarkan uang untuk tenaga lagi

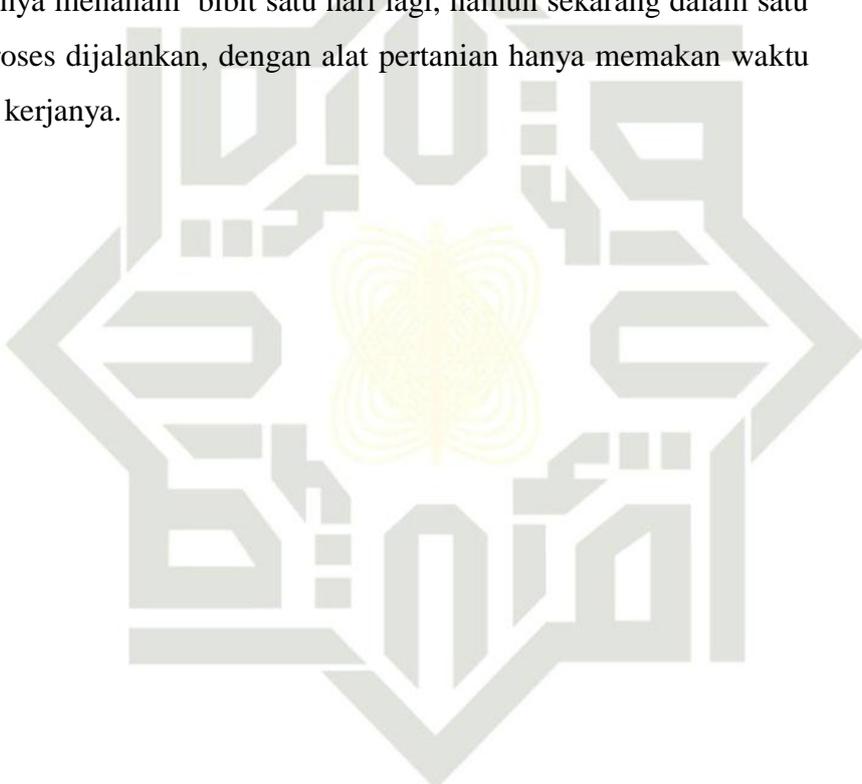
14. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban : Masyarakat petani dengan mudah mendapatkan alat pertanian ini, apalagi sekarang sudah banyak yang memiliki alat secara individu, kalo saya

sendiri mempunyai alat secara pribadi, terkadang jika ada masyarakat yang memerlukan saya pinjamkan dengan cuma-cuma tanpa saya ambil upahnya, tentu untuk membantu petani juga

5. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Jauh perbandingan waktunya bisa dikatakan 10 kali lipat, karna sebelumnya petani masih menggunakan alat manual, menghabiskan waktu sehari, misalnya membajak manual, sehari hanya dihabiskan untuk membajak, dan hari berikutnya menanam bibit satu hari lagi, namun sekarang dalam satu hari bisa dua proses dijalankan, dengan alat pertanian hanya memakan waktu satu jam selesai kerjanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura

NPM : 12040123901

Tempat : Pengembangan Masyarakat Islam

Nama Responden : Buyung Andika (Jorong dan Petani Ampek Koto Barat)

Tgl/Tanggal : Jumat, 5 Januari 2024

Tempat : Dirumah bapak Buyung Andika

Waktu : 13.52 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Teknologi ini sudah lama adanya, sekitar 4 tahun lalu, tapi di Kecamatan Kinali sudah sangat lama adanya, tapi belum sampai beroperasi di nagari Ampek Koto Barat

Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan?

Jawaban : Masih alat pada umumnya dipakai petani, seperti traktor roda, keletek ada juga pupuk anorganik

Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Perubahan dari sebelumnya tentu sangat jauh berbeda, sebelumnya masyarakat petani masih menggunakan manual sekarang sudah memakai alat yang canggih dalam bertani

Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian?

Jawaban : Cara penggunaan teknologi ini tentu berawal dari kelompok tani yang lebih mengetahui, kemudian masyarakat lain meniru cara pemakaiannya sehingga bisa digunakan dengan sendiri

5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Dengan adanya teknologi ini, banyak sekali manfaat yang dirasakan sebagai petani, yang pertama dapat meringankan pekerjaan petani jagung pada khususnya, dan menghemat waktu juga, serta hasil panen jauh lebih bagus yang diakibatkan dari adanya teknologi.

Jawaban : Proses produksi sebelumnya sama saja, namun perbedaannya setelah adanya teknologi ini lebih teratur saja dan terkontrol dari awal proses produksi sampai nanti pada akhir panen.

2. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Tidak ada hubungan harga jual yang diakibatkan dari adanya teknologi pertanian ini

3. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban : Mudah, karena kelompok tani di kenagarian Ampek Koto Barat ini sudah banyak memiliki alat pertanian ini sehingga masyarakat petani ini tidak perlu untuk menyewa atau mengupahkannya dari nagari sebelah

4. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Untuk waktu sangat jauh perbedaannya, sebelumnya baik membajak, manuga benih dengan manual habis satu bahkan dua hari, sekarang satu hari saja tidak sampai untuk menyelesaikannya dengan alat pertanian ini.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Nama Peneliti : Jefni Mazura

: 12040123901

: Pengembangan Masyarakat Islam

Responden : Bismiwati (Petani Jagung Ampek Koto Barat)

Waktu/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

Tempat : Dirumah ibu Bismiwati

: 14.40 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Kalo saya memakai alat pertanian ini baru setahun terakhir ini

Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan?

Jawaban : Traktor roda untuk membajak tanah, lalu mesin kletek untuk penanaman benih, serta pupuk anorganik yang mudah di akses untuk pemupukan jagung

Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian?

Jawaban : Karena saya tidak mempunyai alat, saya masih memanggil orang untuk upahkannya alatnya bekerja di kebun jagung saya, jadi yang menggerakkan alatnya dari orang yang punya alat, saya cukup membayar upah saja.

Berapa upah yang dikeluarkan jika tidak adanya teknologi pertanian dan dengan teknologi pertanian?

Jawaban : Upahnya dua kali lipat, jika dengan manual 600 per harinya, dengan alat ini hanya 250 ribu selesai dikerjakannya di kebun jagung itu

5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Manfaat yang baru saya rasakan dari kemudahan, tidak banyak lagi mengeluarkan upah dan tenaga, serta waktu proses nya juga cepat

6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Sejauh ini belum ada efek negatifnya



7. Bagaimana hasil produksi sebelum dan setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Nah mungkin karena sebelumnya kebun jagung saya tidak di bajak, hasil panen buahnya kurang bagus, setelah dilakukan pembajakan dengan traktor sehingga tanah tu gembur dan hasil buahnya bagus waktu panen

Seperti apa kualitas pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Waktu panennya sebenarnya sama saja, kalo jagung jika empat bulan 10 hari sudah boleh panen, tapi jika sebelumnya menggunakan manual terkadang pertumbuhannya tidak bagus yang mana bibit yang sudah di tanam tidak tumbuh, jika dengan alat kletek ini menanam benih dalam waktu dua minggu sudah nampak tumbuh jagung nya

Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Semenjak adanya teknologi ini jauh menimbulkan perubahan hasil panen, biasanya dapat hasil 75 karung/ha dan sekarang dapat 120 karung/ha, tentu jauh lebih naik dan bagus hasilnya

8. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Jika untuk harga sebenarnya sama saja, tapi jika bagus hasil jagung kita maka timbangannya akan berat, yang jelas mahal dibeli toke, tapi masalah harga tidak ada pengaruhnya pada teknologi, tergantung pada berap harga pasaran jagung saja

11. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban : Biasanya kita menggunakan tenaga manusia yang banyak untuk menyelesaikan kerja di kebun, sekarang cukup satu orang saja yang menjalankan alat tersebut.

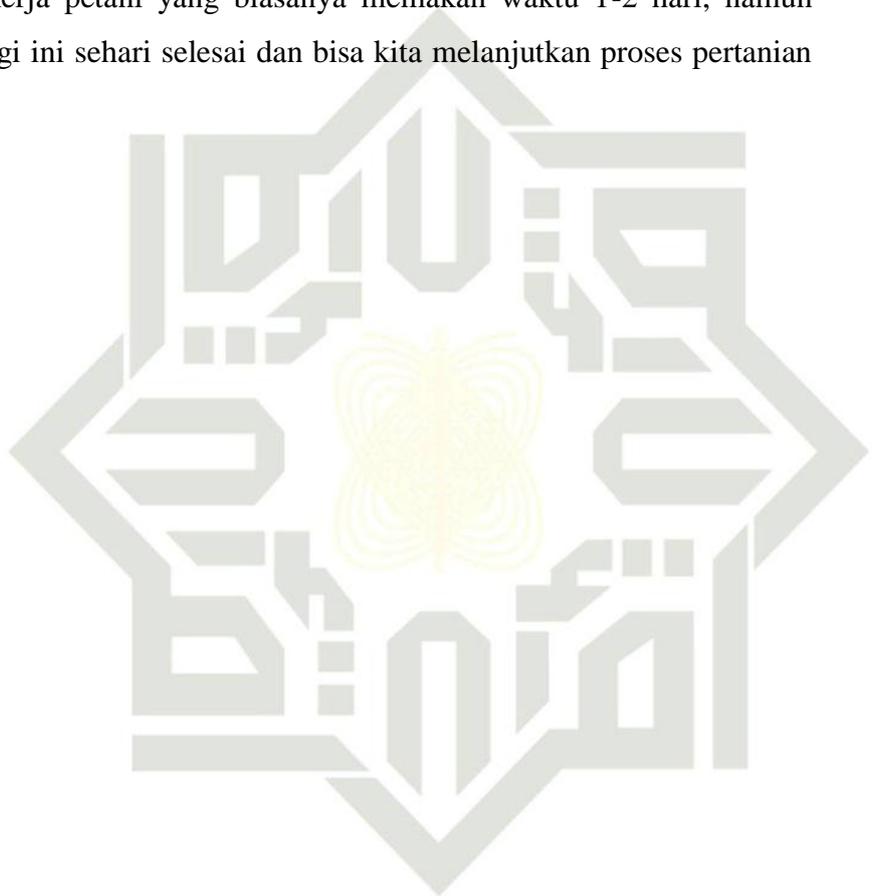
12. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Tentu mudah, hanya telepon orang pekerja sampaikan kapan mereka bisa bekerja di kebun kita sesuai perjanjian mereka akan datang untuk mengerjakan

3. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Saya merasa senang dengan adanya teknologi ini dapat memudahkan kerja petani yang biasanya memakan waktu 1-2 hari, namun dengan teknologi ini sehari selesai dan bisa kita melanjutkan proses pertanian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam satu hektare dapat 4,5 ton, sekarang bahkan mencapai 6 ton, pokoknya teknologi ini banyak lah memberikan manfaat.

Seperti apa kualitas pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Kualitas pertumbuhan tanaman jagung dengan adanya mesin ini bagus, dan sesuai dengan yang saya harapkan, dalam empat bulan kita sudah bisa panen dengan buah jagung yang sudah besar-besar.

Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Setelah dengan menggunakan pupuk anorganik ini jagung menjadi lebih berisi sehingga timbangannya akan menjadi berat dan bentuk jagungnya pun bagus dari biasanya yang bentuknya putih dan tidak berat

Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Semenjak adanya teknologi ini, lumayan naik hasil panen dari sebelumnya, mulanya kadang baik kadang buruk hasil panen jagung ini, namun sekarang lebih jelas hasilnya, apalagi dari proses awal menggunakan teknologi, tanahnya di bajak dengan traktor, ditanam benih menggunakan kletok, apalagi dilakukan pemupukan dengan baik, dengan demikian maka hasil panen semakin bagus, sehingga kita bisa menawarkan harga jual yang lebih tinggi dari sebelumnya kepada pembeli jagung atau toke

10. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban : Sebelum adanya teknologi petani masih menggunakan alat manual dalam menanam benih jagung, yang menjalankannya 1-4 orang dan segi upahnya dua kali lipat dari kletok, yang mana upah 250 ribu sedangkan kletok 150 ribu dan kletok ini hanya memerlukan satu orang dalam menjalankannya.

11. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban : Iya, dengan mudah di akses mesin teknologi pertanian ini, karena sudah banyak kelompok tani atau masyarakat petani yang memiliki alat ini

12. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

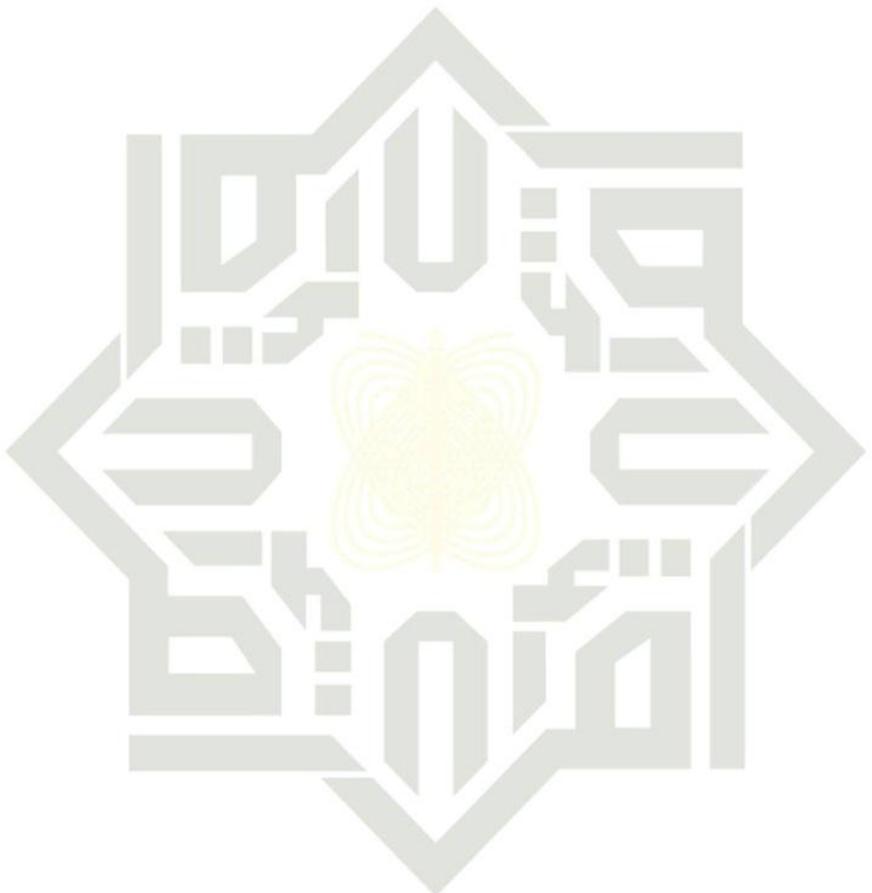
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban : Jauh lebih cepat dengan teknologi ini lagi nak, dulu kita menggunakan tenaga dalam mengolah tanah, berhari hari baru selesai, menanam bibit sebelumnya dengan manual, terkadang hujan tentu kerjanya tertunda, sehingga menyebabkan lama kerja kita, sekarang satu hari selesai menanam bibit tanpa dikejar waktu.

©Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 NIM : 12040123901
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Borkat (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2024
 Tempat : Dikebun bapak Borkat
 Waktu : 09.04 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Dari dua tahun yang lalu

Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani?

Jawaban : Mesin kletek ini, pupuk anorganik, dan traktor roda untuk membajak tanah itu

Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian?

Jawaban : Awalnya saya melihat orang dulu mengerjakannya, setelah itu saya sendiri bisa menggerakkan alat ini, sehingga saya dapt pengalaman baru dari cara melihat orang terlebih dahulu.

Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Sangat banyak manfaatnya, terutama keletek ini saja manfaatnya menghemat waktu dan meringankan petani untuk tidak banyak bekerja

5. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Tidak ada

6. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Hasil produksi sebenarnya lebih bergantung pada proses pemupukan, dan sekarang sudah ada pupuk anorganik yang jauh membuat hasil panen lebih bagus dari sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



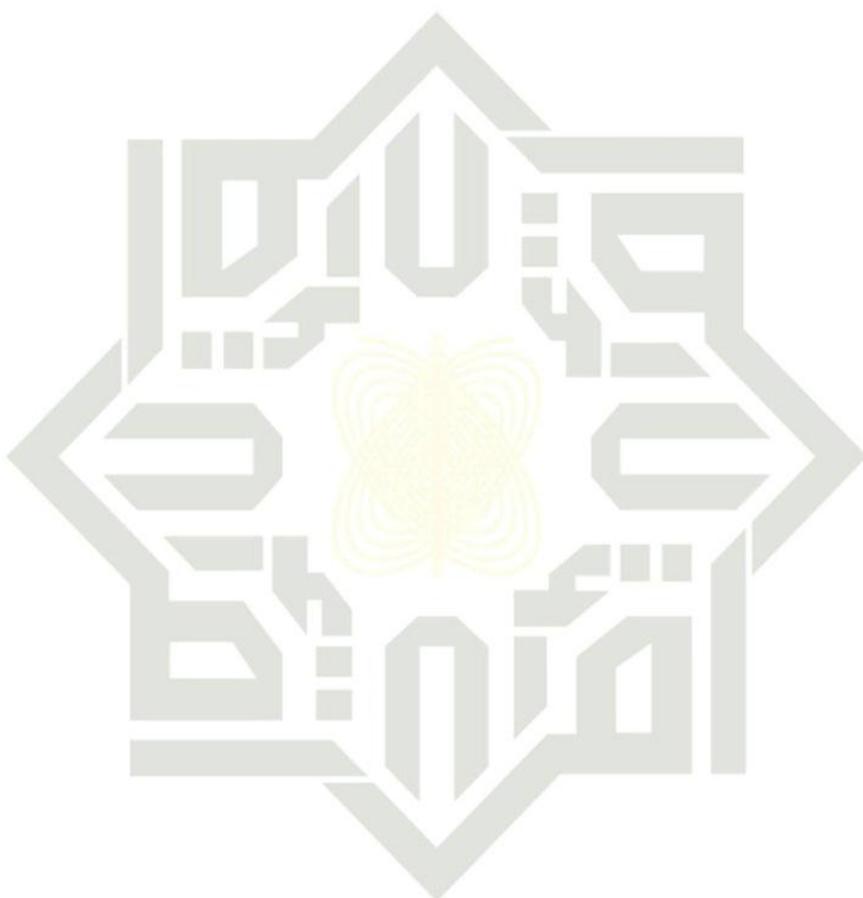
UIN SUSKA RIAU

13. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Dari segi waktu tentu jauh lebih cepat dengan menggunakan teknologi ini, perbandingannya jauh sekali, jika dengan manual memakan waktu satu sampai dua hari, sedangkan dengan teknologi ini satu jam cukup menyelesaikan dalam satu bidang pertanian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 : 12040123901
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Desi Susanti (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
 Tempat : Dirumah ibu Desi Susanti
 Waktu : 14.51 WIB-Selesai

Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Saya menggunakan mesin dalam bertani dari tahun 2019

Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan?

Jawaban : Baru memakai keletek, pupuak, tu masin bajak tanah

Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?

Jawaban : Saya sendiri tidak pernah mencoba menggunakan alat tani itu, saya hanya dibantu kakak saya yang mempunyai alat, dan dia yang menjalankan alat tani tersebut

Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Mnafaanya membantu dan memudahkann pekerjaan seorang petani, waktu yang digunakan cepat serta mudah diakses petani untuk dipakai

5. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Selama ini belum ada efek negatif nya

6. Bagaimana hasil produksi sebelum dan setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Hasil panen sabalumnyo kurang rancak, kadang dapek 70 karung, kadang banyak yang terbuang buahnya, tapi sekarang alhamdulillah hasil panennya bagus dengan dibantu mesin tani ini



7. Seperti apa kualitas pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban : Kita ambil saja contoh mesin keletek ini, misalkan kita tanam sekarang, seminggu atau dua minggu sudah bisa kita lihat pertumbuhannya yang merata keseluruhannya.

8. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Bagus atau tidaknya hasil panen tergantung pada cara perawatan, dari awal jika di bajak agar tanahnya gembur, kemudian menanam bibit menggunakan kletek agar jarak tanamnya teratur, tentu tidak sampai disitu saja, kita harus rajin memberi pupuk, karna nutrisi jagung ini adalah dari pupuk, jika rajin memberi pupuk maka dapatlah hasil yang bagus.

9. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban : Seperti ini, saya sudah lama bertani kurang lebih 5 tahun, jika tanpa pupuk tanaman jagung akan rusak dan hasilnya juga tidak akan bagus, serta kita tidak bisa menentukan kapan panen sesuai dengan waktunya. Jika ingin hasil bagus kita harus memupuk di pagi dan sore hari karena cuaca tidak panas dan diwaktu itu kunci untuk dapat hasil yang bagus dan tidak boleh dalam keadaan panas sehingga dapat menyebabkan daun terbakar, mangkanya harus dilakukan dengan pemupukan di pagi atau sore hari

10. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Tidak ada kaitan tinggi atau rendahnya harga jual hasil panen dari adanya mesin tani ini.

11. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

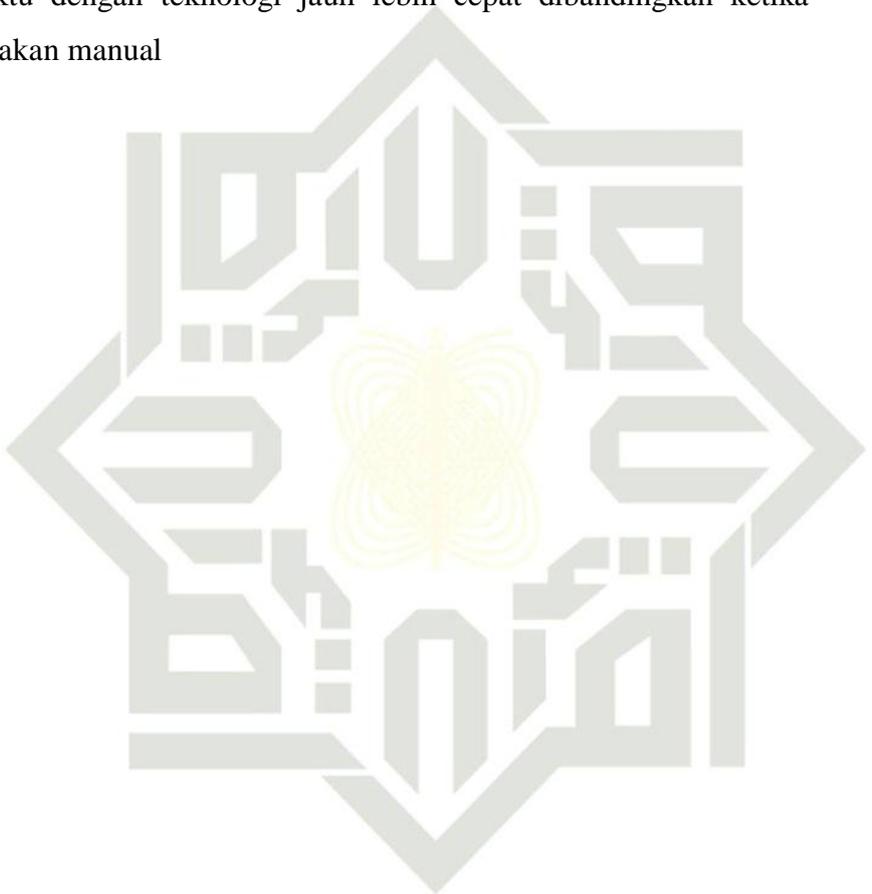
Jawaban : Biasanya banyak kita menggunakan tenaga manusia dalam mengerjakan proses tani ini, sekarang Cuma satu orang saja yang mengerjakan dan upahnya dua kali lipat perbedaannya

12. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban : Kalo bagi saya mudah dan murah di akses karena kalo ktelek saya memakai alat kakak saya, dan untuk orang lain biasanya dia juga pinjamkan dan diserahkan kepada orang punya kebun untuk menjalankannya tanpa diminta biaya

Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban : Waktu dengan teknologi jauh lebih cepat dibandingkan ketika masih menggunakan manual



1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Hasil Dokumentasi Penulis Selama Melaksanakan Penelitian Dilapangan Di Kenagarian Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

© H k c i p t a m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Wawancara bersama Ketua Kelompok Tani Ampek Koto Barat



Proses Wawancara bersama Sekretaris nagari Ampek Koto Barat

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Wawancara Bersama Jorong sekaligus juga Petani Ampek Koto Barat



Proses Wawancara Bersama Ibu Desi Susanti Petani Jagung Ampek Koto Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Wawancara Bersama Ibu Bismiwati Petani Jagung Ampek Koto Barat



Proses Wawancara Bersama Ibu Ermawita Petani Jagung Ampek Koto Barat



Proses Wawancara Bersama bapak Borkat Petani Jagung Ampek Koto Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

